



UNTUK KALANGAN SENDIRI

SILABUS TABLIGH 2023



PENGURUS PUSAT LAJNAH IMAILLAH INDONESIA

Penanggung Jawab:

Sadr Lajnah Imaillah Indonesia

Tati Setiawati, Sekretaris Tabligh PPLI

Editor:

Qiqi F. Saleh

Tim Penyusun:

Tati Setiawati, Sekretaris Tabligh PPLI

Amy Khadijah

Saima Gumay

Amatul Hayee

Cover Design:

Arina Nur Hasanah

Layout:

Arina Nur Hasanah

Penerbit:

Pengurus Pusat Lajnah Imaillah Indonesia

Cetakan 1

Maret 2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuhu.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa Para Da'iyah telah memperoleh Pelatihan tingkat Nasional akhir tahun 2020. Untuk memonitor hasil kegiatan Rabtah/Tabligh Para Da'iyah, telah dilaksanakan evaluasi nasional setiap 2 bulan secara daring. Melalui evaluasi itu, diharapkan kita dapat mengetahui hambatan/masalah serta sarana yang diperlukan oleh Da'iyah dalam melaksanakan kegiatan tabligh, yang selanjutnya digunakan juga untuk menyempurnakan program tabligh nasional. Selain itu, pada bulan Desember 2021, PPLI bekerjasama dengan Tim Tabligh PB telah menyelenggarakan Pelatihan untuk para Pelatih (Training of Trainer/ToT) Dai'ilallah Relationship Management/DRM sebanyak 4 angkatan. DRM ini merupakan aplikasi untuk memonitor dan mengevaluasi program Tabligh Daiilallah yang disusun oleh Tim IT dan Tim Aims. InsyaAllah melalui penerapan DRM ini, Pengurus di semua tingkat, mulai Cabang, Daerah, dan Pusat, dapat mengikuti perkembangan proses tabligh oleh para Daiilallah, memantau pencapaian bai'at, data sasaran/kontak tabligh serta kelemahan/hambatan/masalah dalam pelaksanaan tabligh, sehingga Pengurus bisa membantu mengatasinya.

Pada tanggal 3 April 2021, dalam acara Mulaqat, Hadhrat Khalifatul Masih V^{atba} memberi arahan kepada PPLI untuk meningkatkan motivasi Lajnah Imaillah Indonesia sekaligus meningkatkan kualitas dan kuantitas Da'iyah. Tabligh bukan hanya tugas Da'iyah, tetapi tugas semua anggota Lajnah Imaillah. Selanjutnya Huzur menyampaikan bahwa kita harus menetapkan target bai'at lebih banyak, sehingga kita akan berupaya sebanyak mungkin untuk mencapainya. Dalam pelaksanaan kegiatan Rabtah maupun Tabligh, sesuai arahan Huzur untuk memberikan bekal kepada Para Da'iyah, maka PPLI juga telah mencetak dan mendistribusikan buku saku dan beberapa buku lainnya.

Dari hasil evaluasi kegiatan tabligh selama tahun 2022, perolehan bai'at masih jauh dari target yang diharapkan oleh Huzur aba. Diperlukan upaya lainnya, antara

lain meningkatkan jumlah dan kualitas Para Da'iyah. Hasil evaluasi juga menyatakan bahwa Para Da'iyah merasa kurang kepercayaan diri untuk bisa melaksanakan rabtah dan tabligh secara tatap muka.

Dalam Silabus ini, akan disampaikan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan jumlah Da'iyah melalui pelatihan-pelatihan dan untuk meningkatkan kualitas Da'iyah melalui Diskusi kelompok, Fokus Grup Diskusi, Tandem, dan sebagainya. Selain itu, pembaca akan memperoleh tips atau kiat bertabligh untuk memperoleh MB disusun dari pengalaman beberapa orang Da'iyah dan Mubaligh.

Hal terpenting yang menjadi sumber keberkatan dan keberhasilan dalam upaya tabligh dan yang dapat mencerahkan hati orang adalah Doa. Pentingnya doa sangat signifikan untuk menghadapi tantangan saat ini, dimana nama Islam dinodai oleh ekstremis yang menyalahgunakan dan salah menafsirkan Islam. Dalam menghadapi kekejaman seperti itu, kita harus berdoa dengan penuh kerendahan hati dan dedikasi. Petunjuk dari Huzur^{atba}:

"Berdoalah sepenuh hati dan sibukkan diri di dalamnya dan berikan ajaran yang sama kepada anggota keluarga dan sanak saudara Anda dan berpaling kepada Allah sepenuhnya dan sepenuh hati dan tidak ada yang pernah menderita bagi yang melakukannya. Anda berpaling kepada Tuhan sepenuhnya dan Anda tidak akan pernah menderita kerugian apapun. Kerugian ada apabila terdapat kekurangan iman dan adanya kebutuhan berdoa kepada Allah^{SwT} dan Allah akan menghapus semua kesulitan-kesulitan dan membuat musuh merasa putus asa dan gagal". (Hazrat Khalifatul Masih V^{atba}, Khutbah Jumat 29 Juli 2016).

Kami mengucapkan jazakumullah ahsanal jaza kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Silabus ini. Semoga dengan karunia Allah Taala setelah mempelajari silabus ini kita semua dapat melaksanakan kegiatan tabligh dengan lebih baik.

Kemang, 15 Maret 2023

Ny. Siti Aisyah Bakrie

Sadr Lajnah Imaillah Indonesia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
I. Pengertian Rabbah dan Tabligh	1
II. Hasil Evaluasi Tabligh tahun 2021-2022	2
III. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah	3
1. Peningkatan Jumlah Daiyah melalui Pelatihan	3
2. Peningkatan Kualitas Daiyah	4
IV. Perbaikan Diri dan Do'a	5
V. Nasihat Muballigh dan Tips Bertabligh Daiyah untuk Menghasilkan MB	6
VI. Bahan Bacaan sebagai Bekal Bertabligh	42
VII. Penutup	43
VIII. Lampiran.....	44

I. PENGERTIAN RABTAH DAN TABLIGH

Rabtah merupakan langkah awal dari Tabligh. Arti Rabtah adalah menjalin ikatan atau hubungan. Tabligh dapat berkembang melalui Rabtah. Rabtah merupakan sarana penting untuk mulai melakukan pertablighan. Membangun hubungan melalui Rabtah akan membuahkan hubungan baik dengan banyak orang dan mendapatkan banyak teman yang sangat penting bagi pertablighan. Melalui Rabtah, pribadi kita sebagai Ahmadi akan menjadi ukuran penilaian bagi teman dan orang lain. Rabtah bisa dilakukan oleh Tim Rabtah dan atau perorangan baik oleh Daiyah atau anggota LI non-Daiyah.

Yang Mulia Huzur bersabda:

“Dan mengibaratkan hubungan Rabtah dan kesuksesan Tabligh ibarat melempar sebiji benih ke atas tanah yang berbatu-batu, yang tidak digemburkan terlebih dahulu dan tidak mengandung kelembaban. Tabligh yang diawali dengan Rabtah seperti mengolah tanah terlebih dahulu sebelum ditanami, sehingga benih diharapkan akan tumbuh lebih cepat. Bertabligh sebelum diawali dengan menciptakan iklim kebutuhan adalah sama dengan tindakan yang aniaya.”

Allah Ta’ala berfirman:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang sebaik-baiknya. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Al-Qur’an Surah An-Nahl ayat 126).

YM Huzur ke IV ^(rh) bersabda:

“Setiap anggota Jemaat tanpa kecuali harus menjadi Dai ilallah. Sudah lewat masanya menugaskan hal ini hanya kepada beberapa Dai ilallah tertentu saja”.

“Inilah saatnya dimana anak-anakpun harus mulai bertabligh. Begitu juga yang tua-tua.

Bahkan mereka yang sakit dan terbaring ditempat tidurnyapun harus tetap menjadi Daiyah, sekurang-kurangnya melalui doa-doa”.

Mengenai keberhasilan Tabligh, yang ditunjukkan dengan ba’iatnya sasaran Tabligh, seorang Daiyah tidak perlu khawatir atau sedih jika seseorang yang ditablighi tidak juga ba’iat. Tetap berdoalah dengan tulus dan serahkan kepada Allah Ta’ala, sebagaimana tercantum dalam Al- Qur’an berikut ini.

“Tetapi sekiranya mereka berpaling, maka Kami tidak mengutus engkau sebagai penjaga atas mereka. Kewajiban engkau hanyalah menyampaikan pesan itu.” (Al-Qur’an Surah Asy-Syura ayat 49).

“Sesungguhnya engkau tidak memberi petunjuk kepada siapapun yang engkau sukai, tetapi Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.” (Al-Qur’an Surah Al Qasas ayat 57).

II. HASIL EVALUASI TABLIGH 2022

Untuk memotivasi kita semua, khususnya Para Daiyah, maka kami sampaikan hasil evaluasi kegiatan Tabligh periode tahun 2021 – 2022 (Oktober 2021 sampai dengan September 2022).

Perolehan ba’iat Tahun 2021-2022 adalah 799 orang MB (Lajnah dan Nashirat) atau 64% dari target sebesar 1.250 orang. Baru 140 atau 43.5% Cabang yang telah melaksanakan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 1.323 orang atau 76.3% dari total 1.733 Daiyah.

Diskusi Tabligh baru dilaksanakan oleh 169 atau 52.5% Cabang dan dihadiri oleh 1.731 Daiyah. Jumlah Daiyah baru mencapai 1.733 orang atau 86% dari target 2.000 orang, sementara anggota LI (termasuk Daiyah) yang aktif bertabligh baru 2.913 orang atau 17,1% dari jumlah total anggota LI.

11 Besar cabang dengan perolehan ba'iat pada Oktober 2021–September 2022:

1. Manislor	88 LI 20 NAI
2. Palembang	65 LI 21 NAI
3. Cisalada	38 LI 10 NAI
4. Gondrong	32 LI 6 NAI
5. Medan	18 LI 2 NAI
6. Namorambe	18 LI 2 NAI
7. Bandung Kulon	9 LI 2 NAI
8. Bogor	10 LI
9. Tambun	9 LI
10. Bandung Tengah	6 LI 3 NAI
11. Wajo Bone	4 LI 5 NAI

III. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH.

Dari hasil evaluasi tahun lalu, dapat diketahui bahwa perolehan ba'iat masih belum mencapai target, kemungkinan besar karena jumlah anggota LI khususnya Daiyah, yang bertabligh masih jauh dibawah 50%. Daiyah masih mempunyai kendala **tidak percaya diri dalam melakukan tabligh**.

Hal ini disebabkan rasa takut menghadapi penolakan masyarakat sekitar dan atau sasaran tabligh, serta merasa kurang menguasai ilmu tentang Islam dan Jemaat Ahmadiyah.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan Pengurus Daerah dan Pengurus LI Cabang, antara lain:

1. Peningkatan Jumlah Daiyah melalui Pelatihan.

Setiap Cabang yang mempunyai jumlah anggota LI diatas 100 orang diharapkan menambah jumlah Daiyah sebanyak-banyaknya dan memberikan pelatihan di tingkat Cabang/Daerah, berkolaborasi dengan Muballigh Daerah/Muballigh Jemaat Lokal.

Perlu diperhatikan, sesuai sabda YM Huzur bahwa jika menetapkan target harus tinggi, sehingga ada upaya keras untuk mencapainya.

2. Peningkatan Kualitas Daiyah.

a. Pemanfaatan Daiyah Khusus.

Daiyah Khusus yang sudah terdaftar dengan persyaratan khusus, yaitu aktif bertabligh, pernah memperoleh MB, mempunyai banyak sasaran/kontak tabligh minimal 20 orang akan dilatih dan dibina oleh Tim Tabligh PB menjadi Daiyah yang handal. Sementara Daiyah yang lainnya menjadi Daiyah Pengumpan/Pembantu, artinya memberikan informasi/data tentang semua sasaran tabligh yang sedang Rabtah.

Daiyah Pembantu hanya melakukan Rabtah untuk memperoleh sebanyak-banyaknya sasaran tabligh, dan mengawali tabligh. Tabligh akan dilanjutkan oleh Daiyah Khusus. Diluar Daiyah Khusus diharapkan semua anggota Lajnah bisa menjadi Daiyah Pembantu/Daiyah biasa.

Pada beberapa Webinar Evaluasi Tabligh LI, Tim Tabligh PB selalu mengingatkan petunjuk YM Huzur untuk keberhasilan Tabligh, yaitu:

- Dawam/rutin membaca Al-Qur'an.
- Shalat Fardhu selalu berjamaah.
- Membangun ikatan dengan Khalifah (mohon doa via surat dan menonton Khutbah YM Huzur).
- Dawam/rutin bershalawat.

b. Diskusi kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

FGD tingkat Cabang minimal dilaksanakan 1 bulan sekali dihadiri oleh semua Daiyah. Materi yang dibahas adalah pengalaman Daiyah, masalah yang dihadapi, dan upaya untuk mengatasi masalah. Disampaikan juga data sasaran tabligh terutama mereka yang sulit ditablighi. Dengan melakukan diskusi diharapkan Daiyah meningkat kepercayaan dirinya.

c. Praktek Lapangan (Yaumut Tabligh dan Tandem).

Yaumut Tabligh adalah kegiatan Tabligh yang terencana dan dilakukan secara berkelompok, baik oleh Daiyah maupun anggota LI. Sasaran tabligh bisa perorangan atau komunitas Majelis Talim, Ormas Perempuan, Tokoh Masyarakat, Pejabat Pemerintah, dan sebagainya.

Yaumut Tabligh sebaiknya dilakukan sebulan sekali untuk memacu semangat bertabligh para Daiyah dan anggota LI lainnya. Tandem atau magang adalah mengikuti tabligh bersama dengan Daiyah Senior, Daiyah Khusus, atau Muballigh dengan tujuan mempelajari cara bertabligh yang baik. Ini juga bisa memotivasi Daiyah untuk bertabligh lebih baik dan lebih berani.

IV. PERBAIKAN DIRI DAN DOA.

Sebelum terjun ke lapangan Tabligh, hendaknya kita mengadakan perbaikan diri antara lain memperbaiki cara kita berpakaian, menghilangkan sikap yang kurang baik (tidak sabar, pemarah, cepat tersinggung, suka bergunjing, dan sebagainya), termasuk cara melakukan shalat yang kurang baik (terburu-buru, gerakan yang salah, dan sebagainya). Karena sebagai Ahmadi harus mencerminkan Muslimah yang baik, sehingga sasaran tabligh akan senang menjalin silaturahmi dengan kita.

Petunjuk Yang Mulia Huzur sebelum melakukan Tabligh: “Dirikanlah shalat nafal 2 rakaat”.

Ucapkanlah doa:

“Ya Allah, Engkau mengetahui sarana dan kemampuan kami sangat sedikit, dan kami merasa dari segi apapun kami lemah dan tak berdaya, karena itu tolonglah kami dalam pekerjaan ini, cahayailah kami, berikan kepada kami taufik, agar apapun yang kami kerjakan dapat merebut keridhoan-Mu’.

- Baca doa lebih sering: *“iyyaa kana’budu waiyyaa kanasta’iin”*.
- Tuliskanlah: rencana pertablighan kelompok ataupun perorangan dalam lembar komitmen untuk masa dua minggu.

- Ketika memulai bertabligh bacalah doa:

robbis rohli shodrii

“Dia (Musa) berkata, Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku”. (QS. Ta Ha ayat 25).

wayas sirli amrii

“Dan mudahkanlah untukku urusanku”. (QS Ta Ha ayat 26).

Wahlul uqdatam-millisaanii

“Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku”. (QS Ta Ha ayat 27).

yafqohu qoulii

“Agar mereka mengerti perkataanku”. (QS Ta Ha ayat 28)

V. NASIHAT MUBALLIGH DAN TIPS BERTABLIGH DAIYAH UNTUK MENGHASILKAN MB.

Petunjuk YM Huzur dalam pelaksanaan Rabtah dan Tabligh:

- Pentingnya menjalin hubungan secara langsung.
- Seorang Dai ilallah harus berlaku baik kepada orang lain dengan cara sedemikian rupa sehingga tidak tampak dalam kebaikan ini faedah bagi si pelaku kebaikan itu.
- Salah satu cara menjalin hubungan dengan orang adalah **memuji kelebihanannya**.
- Jangan membalas makian dengan makian.
- Jangan membuang waktu menghadapi mereka yang sukar menerima kebenaran.
- Tinggalkan mereka yang telah menutup hatinya dari menerima kebenaran, namun jangan terlalu mudah menjatuhkan ‘fatwa’ (keputusan).

Berikut adalah nasihat dari Muballigh Daerah dan tips bertabligh untuk menghasilkan Mubayiah Baru (MB) bagi Para Daiyah.

1. Nasihat beberapa Muballigh Daerah.

a. MIn. Nasir Ahmad Tahir, Muballigh Daerah Sumatera Selatan.

Kiat sukses bertabligh terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- Kenali lingkungan.
 - Pertama, mengenali dan memahami lingkungan khususnya dalam penyampaian pesan Ahmadiyah dan Imam Mahdi as.
 - Banyak dekati anggota.
 - Jika melihat celah dan kesempatan, maka berusaha untuk mencobanya. Jika menemukan kesulitan, maka tinggalkanlah dan lebih baik doakan saja.
 - Banyak bertanya dan mendengar serta membentuk Tim Dai.
 - Cari kawan yang punya kecondongan kepada agama atau mencari tahu agama.
 - Kenalkan Jemaat melalui hal-hal umum.
 - Coba dekati anggota yang punya wawasan luas.
 - Sering mengadakan silaturahmi.
- Metode Dakwah.
 - Berusaha menjadi public figure.
 - Dekati orang-orang yang sedang membutuhkan pertolongan dan membutuhkan nasihat agama.
 - Jalin silaturahmi dan kontak dengan mereka secara rutin.
 - Berikan sesuatu manfaat bagi mereka.
 - Adakan pengajian atau diskusi agama di tempatnya.
 - Sampaikan pesan atau ajaran Islam yang dapat menyentuh hati mereka.
 - Ingatkan orang-orang yang sudah kita datangi/lakukan silaturahmi untuk selalu menjaga shalatnya dan ibadah-ibadah lainnya.
 - Doakan mereka secara khusus di shalat tahajud.

- Strategi Tabligh.
 - Bentuk Tim Dai yang militan dan loyal (kalau bisa seperti Jama'ah Tabligh yang semangatnya luar biasa dalam tabligh).
 - Mengumpulkan referensi atau brosur tentang Jemaat dan membagikan kepada orang-orang awam.
 - Dekati orang-orang yang fitratnya baik dan yang mau diajak belajar agama lebih dalam.
 - Buat jadwal kunjungan dan pendekatan kepada Simpatisan.
 - Lakukan variasi kegiatan dengan sekali-kali mengajak kegiatan jasmani atau wikari amal.
 - Ajak mereka ke masjid.
- 13 Langkah sukses untuk Pengurus Tabligh Cabang.
 - Puasa setiap minggu.
 - Amalkan 6 perkara yaitu menjawab salam, menerima jika ada undangan baik, menjawab orang yang sedang bersin, mengunjungi orang sakit, menghadiri pemakaman dan berikan kepada orang lain sesuatu yang kalian cintai.
 - Laksanakan shalat tahajud.
 - Dirikanlah shalat subuh berjamaah.
 - Adakan Dars Qur'an setelah shalat subuh.
 - Adakan kelas setiap minggu, bahas tentang Syarat Ba'iat, doa serta dalil tabligh, dan berbagi pengalaman tabligh.
 - Bersedekah.
 - Tulis surat dihadapan Hadhrat Khalifatul Masih V^(atba) untuk kesuksesan tabligh.
 - Laksanakan doa berjamaah secara rutin.
 - Buat rencana untuk membuka Stan/Stall Tabligh setiap minggu oleh Anshar, Khuddam dan Lajnah. Baca istighfar dan buat catatan serta tulis kontak orang-orang yang datang.

- Gelar pertemuan secara individu/one-to-one bila sudah berniat ingin ba'iat. Bacakan dan jelaskan ke mereka formulir Ba'iat dengan literatur yang ada atau video.
 - Gelar pertemuan bulanan para Dai Ilallah. Lalu atur Tim Dai Ilallah.
 - Gelar pertemuan bulanan dan adakan sesi tanya-jawab dengan MB dan hubungi MB secara rutin.
- Persiapan Rabtah dan tabligh kelompok.
- Bentuk Tim/Regu Tabligh dan sesuaikan dengan tempat tinggal serta tunjuk satu ketua.
 - Buat rapat kecil untuk membahas program kerja Tabligh dua kali sebulan.
 - Tentukan hari dan jam khusus untuk Yaumut Tabligh (Preaching Day) dalam satu minggu atau buat ini sebagai kebiasaan/hobi.
 - Adakan program yang menarik bagi masyarakat sekitar, contohnya Pengobatan gratis.
 - Rutinkan kegiatan pengajian/silaturahmi ruhani dengan melibatkan Simpatisan (minimal seminggu sekali).

b. MIn. Hafizurrakhman Danang, Muballigh DKI Jakarta.

Kiat-kiat dalam bertabligh perorangan:

- Membuat rencana program Tabligh
 - Kapan waktunya?
 - Kemana tujuannya?
 - Siapa sasarannya?
 - Menggunakan apa?
 - Berapa biayanya?
- Nama-nama yang akan ditablighi selalu disebut di dalam setiap doa supaya Allah Ta'ala memberikan hidayah kepada yang ditablighi.

- Bersedekah khusus untuk keberhasilan dalam bertabligh.
- Dai/Daiyah harus memperbanyak Shalat tahajud dan baca Shalawat.
- Jika sedang bertabligh awali dengan perbincangan yang ringan, misal menanyakan tentang kesehatan, berita yang terupdate, baru dikaitkan dengan kondisi kerusakan alam/moral, lanjut ke materi Tabligh.
- Jika kita bertanya jangan merendahkan.
- Jika menjelaskan/menjawab pertanyaan gunakan bahasa yang mudah dimengerti orang yang bertanya.
- Hindari perdebatan di muka umum.
- Disaat ia berbicara, kita memperbanyak baca shalawat.
- Kewajiban kita adalah bertabligh, adapun hidayah, kita serahkan kepada Allah Ta'ala. InshaAllah sukses dalam bertabligh.

c. Tips bertabligh menghasilkan MB dari beberapa Daiyah.

1. Daiyah Tuti Rochaeti, Cabang Cimahi, Jawa Barat 05.

Dalam bertabligh menangkanlah hati, kata itu yang selalu terngiang di telinga saya. Sebenarnya saya bukan orang yang pandai berbicara, apalagi banyak ilmu. Dengan segala kelemahan yang ada, saya berusaha untuk tidak merugikan orang lain dan terus berbaur. Meski banyak yang menganggap saya aneh dan sesat karena berbeda dari mayoritas orang, saya tetap berusaha selalu bertegur sapa. Karunia Allah datang tanpa terduga, dengan adanya seorang teman yang mencari tempat mengaji buat anaknya.

Dengan bekal ilmu seadanya, saya beranikan diri untuk mengajak belajar mengaji bersama anak saya setiap Magrib. Saya juga mengajak belajar Calistung bersama anak saya setiap pagi. Alhamdulillah dari mulut ke mulut informasi itu menyebar dan makin banyak yang belajar dan mengenal saya. Suatu saat ada permintaan

Ibu-Ibu untuk belajar mengaji, lalu saya sanggupi setiap hari Sabtu pagi. Sedikit demi sedikit saya mulai membedah isi Al-Qur'an dengan panduan terjemah dan tafsirnya. Alhamdulillah banyak yang semakin paham. Yang selama ini mereka menganggap saya aneh mulai terbuka, karena apa yang saya lakukan ada dalilnya dalam Al-Qur'an.

Kerjasama dengan Pak Mubda, Ibu-Ibu tersebut pun mendapat siraman rohani sebulan sekali setelah selesai belajar Al-Qur'an. Tapi riak selalu ada, saat Ibu-Ibu meminta saya untuk mengajar mengaji di masjid agar bisa bergabung dengan Ibu-Ibu lain, pihak DKM tidak mengijinkan dan menyebarkan isu bahwa saya sesat.

Tapi pertolongan Allah pun selalu datang, Ibu-Ibu yang belajar bersama saya hadir untuk membela. Mereka mempertanyakan, fakta kalau saya sesat dan diminta tabayun.

Mereka juga mengajak untuk mendatangi dan mendengarkan langsung pengajian kami karena Ibu-Ibu tersebut tidak menemukan perbedaan, disampaikan bahwa Rukun Iman dan Rukun Islamnya sama, dan Syahadat pun tidak berbeda.

Mereka marah kepada orang tersebut dan menyampaikannya kepada saya, hanya saya balas dengan senyuman dan jawaban bahwa biarkan orang bicara, tetapi lihat sendiri faktanya sehingga jelas siapa yang sebenarnya sesat.

Seiring berjalannya waktu, keburukan-keburukan orang yang mengatakan saya sesat terungkap semua dan hal tersebut dilaporkan oleh orang-orang yang membela saya, lambat laun orang tersebut jadi malu sendiri.

Meskipun tidak meminta maaf, tapi dari perbuatannya yang makin baik terhadap saya terlihat jelas. Hal itu menjadi cemooh Ibu-Ibu yang selalu membela saya. Saya hanya senyum dan menyampaikan

tidak perlu banyak bicara, tapi lihatlah sendiri. Begitu banyak kejadian yang tak bisa saya ceritakan tetapi intinya makin banyak orang percaya kepada saya.

Banyak juga orang yang meminta pencerahan, jadi teman curhat dan berusaha untuk tetap menjaga kepercayaan, banyak yang sudah seperti saudara dan diantara ada seorang Ibu dengan anak kecilnya yang mendapat karunia dari Allah untuk bergabung dengan Jemaat.

Semoga mereka dapat menjadi Ahmadi yang Mukhlis dan semoga Ibu-Ibu yang lain juga mendapat karunia untuk bergabung dengan Jemaat.

Itulah kisah perjalanan tabligh saya, semoga Allah terus menguatkan hati saya untuk terus menyampaikan kebenaran ini. Karena motto Tiada Hari Tanpa Tabligh adalah kewajiban setiap Ahmadi.

2. Daiyah Ade Nurhasanah, Cabang Lenteng Agung, DKI Jakarta.

Beberapa tahun sebelum ba'iat saya, sudah sering melihat gadis ini karena kebetulan dia teman keponakan saya. Berawal dari biasa saja karena saya anggap dia tidak acuh, ternyata dugaan saya salah. Setelah mengenalnya, ternyata dia memiliki rasa ingin tahu dan selama beberapa tahun terakhir dia sering melihat konten Ahmadiyah di YouTube.

Dia selalu bertanya bila melihat adik saya mencatat pengorbanan/candah anggota. Sejak kecil dia mencari sendiri ilmu tentang agama, mencari guru ngaji sendiri, dan belajar Shalat pun sendiri, karena dari kecil dia hidup bersama Neneknya yang kurang mengarahkan kepada ilmu agama.

Dari cerita itu, saya mulai tergerak untuk mendekati dia. Suatu hari, saya meminta dia datang ke rumah bersama adik saya, dan mereka

datang. Setelah berdiskusi tentang Ahmadiyah, dia semakin penasaran untuk mengetahui lebih dalam.

Akhirnya saya arahkan ke masjid untuk ketemu dengan Bapak Mln. Anom Manembah yang sedang bertugas di Cabang Lenteng Agung. Hanya dengan sekali pertemuan saja, tepatnya pada tanggal 10 Juni 2022, dia mengikrarkan ba'iat ke dalam Jemaat Masih Mau'ud as.

Alhamdulillah doa yang saya panjatkan selama puluhan tahun akhirnya terkabul walaupun masih jauh dari target. Saya mohon doa untuk Saudara rohani kita yang baru agar menjadi Ahmadi yang mukhlis dan Allah SWT menganugerahkan hati yang istiqomah, dapat melahirkan para Mubayiah baru. Aamiin ya Robbal aalamin.

3. Daiyah Ai Masriah, Cabang Bandung Tengah, Jawa Barat 05.

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah Tuhan Semesta Alam atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, saya dapat bertabligh menyampaikan khabar suka kepada keluarga, teman, dan sanak-keluarga, juga kepada pegawai saya.

Disertai niat bertabligh, kebiasaan saya setelah pertemuan pertama dalam bertabligh selalu minta nomor kontak yang bisa dihubungi dengan dalih kalau ada keperluan mendadak bisa langsung saling menghubungi. Bagi teman-teman yang kebetulan rumahnya dekat, mudah berjumpa bertatap muka, saya sering mengundang mereka untuk datang ke rumah bersilaturahmi.

Dalam pertemuan selalu menjaga keharmonisan dan perilaku baik, agar langkah dan ucapan kita bisa menjadi teladan bagi mereka. Selanjutnya berbincang mengenai hal yang ringan-ringan, menyangkut kehidupan masyarakat sehari-hari yang dirasakan masyarakat pada umumnya. Misalnya gejala alam yang menimbulkan kerugian kita dan hujan yang berakibat banjir yang kebanyakan disebabkan karena ulah manusia pula, atau karena banyak

penebangan pohon, atau penggalian pasir gunung yang berlebihan, buang sampah sembarangan sehingga aliran sungai terganggu dan sebagainya.

Pembahasan mengenai perilaku generasi muda yang ugal-ugalan, yang minum alkohol, pergaulan bebas, menjadi pemalas, yang umumnya disebabkan karena kurangnya pendidikan yang baik atau teladan dari orang tua, khususnya pendidikan budi pekerti dan keagamaan. Padahal dalam Agama Allah SWT menyuruh umat manusia supaya berkelakuan baik dan bekerja keras. Islam sebagai Rahmatan lil Alamin, tidak memaksakan kehendak, hal ini benar-benar saya tekankan karena masih banyak tekanan kepada kaum minoritas sebagai mana kita alami saat ini.

Setelah mereka paham, saya baru masuk dalam pembahasan mengenai kita sebagai umat yang beragama, yang paham dan melaksanakan apa yang diajarkan dan diperintahkan oleh Nabi Besar Muhamad Mustofa SAW sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur'an. Hal ini saya lakukan jika berhadapan dengan yang beragama Islam. Jika berhadapan dengan orang Kristen, saya ambil dari Al-Kitab/Bible, pembahasannya mengenai kasih sayang yang banyak persamaan dengan ajaran Nabi Isa as/Yesus dan motto Jemaat Ahmadiyah yaitu *Love for All Hated for None*.

Saya juga menyampaikan tentang perlunya seorang Imam Zaman yang membimbing kita ke jalan yang benar, yang diridhoi Allah SWT, dan yang wajib kita imani. Saat ini manusia kebanyakan sudah jauh dari ajaran Tuhan, bahkan banyak yang sudah lupa kepada Tuhan, tidak melaksanakan perintah-Nya dan kewajibannya sebagai umat manusia. Hal tersebut menyebabkan banyak turun cobaan/azab akibat ulah perbuatan kita sendiri yang menyalahi perintah dan larangan-Nya.

Hal yang tak kalah penting adalah menjaga hubungan silaturahmi, baik secara tatap muka atau melalui media. Kita wajib menjaga keteladanan dan simpati, siap menolong memberi uluran tangan, baik dalam bentuk nasihat, fisik, dan materi sesuai dengan kemampuan kita.

Hal-hal itulah yang biasa saya laksanakan dalam bertabligh, sedikit demi sedikit tanpa menimbulkan kecurigaaan bahwa saya sedang menuju ke arah tabligh:

- Islam sebagai Rahmatan lil alamin
- Menghilangkan/menghapus isu negatif/fitnah akibat dari adanya Fatwa Ulama dan Peraturan Gubernur.

Alhamdulillah dengan karunia Allah Ta'ala dan perkenan-Nya, ada beberapa orang yang tertarik dan masuk ke dalam perahu Jemaat Allah Ta'ala. Betapa senang dan bahagianya hati ini, serasa terang penuh cahaya, hilang semua rasa duka dan kecewa, waktu mereka mengatakan siap bai'at masuk kedalam Jemaat Ahmadiyah dibawah Pimpinan Khalifah ke V^(atba).

Semoga mereka dan kita semua ada dalam Ridho dan Perlindungan-Nya. Aamiin Yaa Robbal Aalamiin.

4. Daiyah Retnasari Tjakraadisurya, Cabang Bogor, Jawa Barat 02.

Sesi Tanya Jawab Saat Webinar Evaluasi Tabligh Tanggal 29 Januari 2023

Pertanyaan 1: Berdasarkan data perolehan jumlah perolehan baiat pada laporan tabligh yang kami terima Ibu telah mendapat karunia turut menablighi 30 orang hingga baiat. Tentunya perlu proses yang panjang ya bu, apakah bisa diceritakan bagaimana cara Ibu meraih karunia tersebut?

Jawaban:

Bismillahirrohmannirrohim dengan segala kerendahan hati, merujuk pada beberapa kutipan sabda Hadhrat Mirza Tahir Ahmad Rahimakumullah yang memotivasi saya untuk memohon kepada Allah SWT agar bisa bertabligh. Beliau bersabda:

“Mengajak orang kepada Ahmadiyah adalah baik, mengajak orang kepada Islam juga baik, tapi bukan yang terbaik, yang terbaik adalah mengajak manusia kepada Allah Ta’ala.”

“Orang yang mempunyai keimanan dan tidak pernah menyampaikan kebenaran, bagaikan air tergenang, yang lama kelamaan menjadi air kotor yang mengeluarkan bau busuk, selain mengeluarkan bau busuk, air tersebut akan merusak daerah sekitarnya.”

“Demikian juga orang beriman jika tidak bertabligh, dia akan mengalami kemunduran rohani, lalu jika tidak berupaya untuk memperbaiki maka akan rusak keimanannya dan akhirnya orang-orang disekitarnya (anak, istri, suami, keluarganya) akan terpengaruh dengan keadaan keimanannya itu.”

Alhamdulillahirrabil’alamin saya yang lemah ini atas rahmat dari Allah SWT mendapat karunia untuk turut serta bertabligh kepada beberapa kerabat hingga akhirnya menjadi Ahmadi.

Ada hal yang perlu diingat oleh saya adalah ketika bertabligh, utamakan kualitasnya, bukan kuantitasnya. Saya harus menghindari perasaan bahwa “saya sudah bisa membaiatkan seseorang”, melainkan bahwa baiatnya seseorang semata-mata adalah karunia dari Allah Ta’ala. Saya hanya turut serta dalam menyampaikan kebenaran. Karena seseorang dapat menjadi Ahmadi tentunya banyak sumber pengetahuan/ informasi yang ia pelajari.

Pertanyaan 2: Tentu banyak cara dan dalil yang Ibu sampaikan dalam prosesnya, Bagaimana caranya dan dalil-dalil apa yang Ibu sampaikan?

Jawaban:

Seperti yang kita ketahui bersama, bukanlah hal yang mudah untuk menerima suatu kebenaran. Terlebih dalam hal mengimani kenabian. Untuk itu diperlukan proses yang cukup panjang.

Dengan segala kerendahan hati, saya sering mengadakan Majelis Taklim keluarga secara rutin dengan mengundang para Muballigh beserta keluarga dan kerabat.

Kemudian saya selalu berusaha untuk bisa menempatkan diri saya kepada orang yang sedang saya tablighi. Hingga orang tersebut merasa nyaman dan dekat dengan saya. Sambil didalam hati selalu berdoa. semoga orang tersebut mendapat hidayah dapat beriman kepada Imam Mahdi as.

Saya tidak banyak menghafal dalil-dalil tetapi saya selalu mencatat rujukan beberapa ayat Al-Qur'an berkenaan dengan kenabian/kebenaran Jemaat. Yang saya gunakan Al-Qur'an keluaran dari Departemen Agama agar menonjolkan persamaan, tetapi untuk uraian tafsirnya saya juga memperlihatkan Tafsir Qur'an Jemaat yang memiliki penjelasan yang lebih dalam. Tafsir dan penjelasan surat Al-Fatihah menjadi dasar utama yang dapat menarik hati orang yang ditablighi.

Dalil pertama yang saya sampaikan berkenaan dengan kebenaran Ahmadiyah itu berasal dari pemahaman bahwa setiap muslim di setiap ibadah shalatnya selalu memohon nikmat kenabian (ketika membaca QS Al-Fatihah ayat 7 (anamta alaihim) sebagaimana yang terkandung di dalam QS An- Nisa ayat 70, yang artinya: *"Dan barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul ini, maka mereka akan termasuk diantara orang-orang yang kepada mereka Allah memberikan nikmat, yakni: Nabi-nabi, Shiddiq-shiddiq, Syahid-syahid, dan Orang-orang Saleh. Dan, mereka itulah sahabat yang sejati."* Jadi nikmat yang diminta adalah nikmat rohani, soleh, syahid, sidiq, nabi.

Dan ketika duduk atahiyyat akhir saat membaca shalawat. Di dalam shalat, terdapat bacaan shalawat yang artinya memohon kepada Allah Ta'ala untuk keselamatan Nabi Muhammad saw dan keluarga Nabi Muhammad saw (umat Muslim), seperti keselamatan yang telah dianugerahkan kepada Nabi Ibrahim as dan keluarga Nabi Ibrahim as serta memohon keberkatan untuk Nabi Muhammad saw dan keluarga Nabi Muhammad SAW seperti yang Allah Ta'ala anugerahkan keberkatan kepada Nabi Ibrahim as. dan keluarga Nabi Ibrahim as. Keberkatan yang dimaksud adalah derajat kenabian yang dianugerahkan Allah Ta'ala kepada Nabi Ibrahim as. sebagai penghulu para Nabi.

Alhamdulillahirabbil'alamin atas pemahaman tentang dalil-dalil tersebut (Surat Al-Fatihah dan shalawat), saya mendapat karunia ghairat untuk menyampaikan kebenaran kenabian Hz. Mirza Ghulam Ahmad as kepada keluarga terdekat dan kerabat. Di dalam perjalanannya, ketika timbul pertanyaan-pertanyaan yang di luar kemampuan saya untuk menjawab, saya selalu meminta bantuan para Muballigh. Berkat doa-doa dan karunia Allah SWT, Alhamdulillahirobbil a'lamin orang-orang yang ditablighi tersebut berkeinginan untuk baiat.

Pertanyaan no. 3: Doa-doa apa saja yang biasa Ibu panjatkan ketika bertabligh?

Jawaban:

Saya berusaha untuk memahami makna dari:

- Istighfar
- Syahadat
- Shalawat
- Surah Al-Fatihah
- Surah Ta Ha ayat 26-29

*Robbisyrohli sodri wayassirli amrii wahlul uqdatam millisani
yafqohu qauli*

“Wahai Tuhanku, lapangkanlah bagiku dadaku. Dan mudahkanlah bagiku tugasku. Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku. Supaya mereka mengerti perkataanku.”

- Surah Ta Ha ayat 115

Robbii zidnii ‘ilmaa

“Wahai Tuhan-ku ! Tambahkanilah kepadaku ilmu.”

- Surah Asy-Syu’ara ayat 85

Wajal lili lisana sidqin fii alakhiriina

“Dan jadikanlah aku buah tutur kata yang baik diantara orang-orang yang datang kemudian.

- Doa Hadhrat Masih Mau’ud as.

Allahummanfukh ruuha barokatin fii kalaamii haadzaa waj’al af-idatan minannaasi tahwii ilahi

“Ya Allah tiupkanlah ruh keberkatan dalam ucapan hamba ini, dan jadikanlah hati manusia tertarik kepadanya..Aamiin.”

Tentu saja masih banyak doa-doa lainnya yang bisa kita panjatkan kepada Allah SWT.

5. Daiyah Iim Kamilah, Cabang Tambun, Jawa Barat 01.

Mengantar emak menjadi manusia baru

Hari Minggu pagi saat Youm-ut-Tabligh, Tim Tabligh LI yang terdiri dari Ibu Supriatin, Ibu Iim, Ibu Norma, istri Pak Muballigh Mudatsir meluncur menuju suatu desa di Sukamantri Kabupaten Bekasi. Target pertablighan kami adalah seorang lansia, Ibunda dari Ibu Masrifah.

Ibu Masrifah merupakan MB yang sangat aktif bertabligh setelah beliau ba’iat. Sejak menandatangani surat ba’iat, Ibu Masrifah mengajak teman-teman dan tetangganya beserta keluarganya untuk ikut kegiatan pengajian Jemaat.

Umumnya mereka terkesan dengan kehangatan para Ahmadi yang menyambut mereka dengan ramah saat pengajian. Kemudian Ibu

Masrifah membimbing teman-temannya menandatangani formulir Ba'iat. Mereka ba'iat dengan suami dan anak mereka.

Kali ini, Ibu Masrifah tengah tekun menablighi Ibundanya. Beliau ingin sekali Ibunda satu keyakinan sehingga di akhirat kelak bisa berkumpul bersama seperti di dunia ini.

Ibu Syarifah pun ingin nanti doa-doanya bisa sampai ke Ibundanya karena satu Imam. Namun, sampai saat itu, Beliau belum berhasil membuat Ibundanya tergerak ingin ba'iat. Akhirnya beliau minta bantuan Ibu Supriatin, sekretaris TMB, untuk memberi pencerahan pada Ibundanya.

Saat kami tiba di depan rumah Ibu Masrifah, tuan rumah sedang tidak ada. Namun kami temukan Ibundanya tengah duduk di depan pintu yang terkunci itu. Kami tidak tega melihat lansia duduk begitu. Akhirnya kami ajak beliau masuk mobil kami.

Menunggu di mobil bisa lebih santai dan sejuk dibanding berdiri mematung di depan pintu yang panas. Ibunda Ibu Masrifah yang kami panggil "Emak" kemudian kami ajak ngobrol umum agar terjalin hubungan baik. Emak berkata, "Tadi malam, Emak mimpi shalat bareng di belakang Imam." Lalu kami timpali, "Mak, berarti sudah saatnya punya Imam. Pemimpin zaman ini yaitu Imam Mahdi."

Lalu, Ibu Atin yang kebetulan sudah membawa perlengkapan tabligh berupa foto para Khalifah dan Imam Mahdi memperlihatkan dan menjelaskan foto-foto tersebut kepada Emak. Beliau pun bilang, "Sebenarnya Emak juga ingin ke masjid tapi Emak sudah tua. Tidak kuat bepergian."

Tak lama, Ibu Masrifah tiba di rumah. Pintu pun terbuka. Segera Emak dibawa dari mobil ke rumah. Sampai rumah, kami sampaikan tentang cerita Emak tadi. Setelah ngobrol, kami buka bekal perjalanan Tabligh kami. Nikmat sekali makan bersama.

Emak yang badannya tetap langsing meski sudah berusia, makannya sedikit. Selesai makan, kami bilang ke Emak, "Mak, Emak mau kalau kami ajak ke masjid Tambun untuk bertemu Pak Muballigh? Emak tak usah capek cukup duduk saja di mobil. Nanti pulang dari masjid, Emak kami antar sampai depan rumah ini lagi. Emak cukup duduk manis saja dan nanti saat pulang Emak sudah jadi Ahmadi.

Emak setuju. Kami pun minta persetujuan Ibu Masrifah. Beliau menganggukkan kepala dan turut mengantar Emak ke masjid dengan bahagia. Sebelum pergi, Ibu Supriatin mengisikan dulu data Emak ke lembar hijau Formulir Ba'iat.

Mobil pun meluncur dengan hati berbunga dari Sukamantri menuju masjid Mubarak Tambun. Perjalanan cukup panjang. Kurang lebih 90 menit, barulah kami sampai. Sesampai di masjid, Pak Muballigh Said sudah siap menyambut Emak.

Beliau memberikan penjelasan tentang Imam Mahdi dan Jemaat pada Emak. Selanjutnya Emak menjalani prosesi ba'iat. Kami turut menemani Emak. Betapa bahagianya hati kami dan pastinya lebih bahagia lagi hati putri Emak.

Mimpi Emak hari ini jadi kenyataan. Setelah doa bersama dan pelukan, Emak shalat berjamaah bersama kaum Ahmadi dengan diimami Bapak Muballigh Said. Masya Allah.

Mubarak, Emak. Allah telah sampaikan Emak dalam ikatan Hz Masih Mau'ud as di usia senja Emak. Jika kelak di alam kubur ditanya tentang, "Siapa Imammu?", semoga Emak sukses dan selamat.

Jelang sore, sesuai janji kami, Emak kami antarkan pulang rumahnya. Emak kini telah menjadi manusia baru. Semoga menjadi Ahmadi yang mukhlis dan istiqamah dalam ketaqwaan pada Allah SWT dan Imam Zaman. Amin.

6. Daiyah Supriatin, Cabang Tambun, Jawa Barat 01.

Jalan pulang Nek Tarmi

Masih teringat di benakku pertemuan dengan Nenek Tarmi itu bukanlah sebuah kebetulan. Berawal dari foto memilukan yang di kirim bu lim Kamilah lewat pesan WA hatiku begitu sedih melihat seorang Nenek yang sangat lemah tergeletak diantara sampah bermandikan kotorannya sendiri. Tanpa ada sanak saudara dan tak ada rasa kepedulian dari masyarakat sekitarnya.

Batinku langsung menjerit menyaksikan pemandangan yang begitu menyedihkan, manusia tak lagi memanusiakan manusia. Begitu krisiskah nilai kemanusiaan disana sehingga mereka begitu tega membiarkan Nenek menderita layaknya seperti bukan manusia. Hati kecilku berdoa "Ya Allah kalau memang Engkau berkehendak aku ingin mengurus nya, paling tidak izinkan aku untuk melihatnya."

Mendengar cerita beliau, aku langsung bergegas pergi mencari informasi Panti Jompo di sekitar tempat tinggalku di kota Bekasi. Segala cara ku lakukan mulai dari mendatangi Panti-Panti milik Pemerintah dan swasta, Balai Perempuan, meminta saran dari PSM, semua hasilnya nihil karena Nenek berada di Cikampek sedangkan aku berusaha di Bekasi.

Atas saran Kepala Panti disini, aku berkoordinasi dengan Ibu Heny, dari Balai Perempuan. Bapak Robby dari KJB dan Ibu Heny, seorang Ibu rumah tangga yang begitu luar biasa memperjuangkan Nek Tarmi di bantu Dinsos, Pospera, PSM (Pekerja Sosial Masyarakat) Cikampek, hingga akhirnya di pertemukan dengan cucunya lewat informasi Karang Taruna di daerah Blanakan Subang.

Terharu dan bahagia melihat pertemuan antara Nenek dan cucu yang sudah delapan tahun terpisah. Disisi lain hatiku sedih karena tidak bisa turut merawat Nenek di Balai Perempuan Bekasi walaupun tetap bersyukur karena Nenek berada di tangan yang tepat.

Dua kemudian setelah Shalat subuh Ibu Iim dan Ibu Henny memberi kabar bahwa Nenek Tarmi ada di daerah Tambun Bekasi. Sangat terkejut dan terbesit "Nenek kok bisa ada di Bekasi", apakah Allah mendengar doaku?

aku langsung menghubungi cucu Nek Tarmi yang bernama Indra. Berbekal GPS di Handphone aku menuju ke rumah Ibu Mirah anak semata wayang Nek Tarmi dengan membawa buah jeruk dan 4 potong baju daster. Sampai disana ternyata keadaan Nenek mulai tidak stabil dan menurun, dengan suara keras beliau berteriak sakit sambil memukul kepalanya. Saat aku ada di hadapannya Nenek menangis merangkulku seolah-olah sudah lama mengenalku, seraya mengeluh minta di bawa berobat. "Badannya sakit neng bawa Nenek berobat katanya." "Mau jeruk."

Langsung kubukakan kulit jeruknya, tiba-tiba Nenek menadahkan tangannya minta uang untuk beli jamu katanya. Alhamdulillah rupanya Nenek masih sehat karena beliau bisa meminta uang untuk membeli rokok. Sambil kugenggam tangannya sesekali kucium tangannya saat Ibu Mirah bercerita kronologis hilangnya Nenek delapan tahun yang lalu.

Selama Nenek pergi dari rumah, Ibu Mirah berusaha mencari beliau tapi hasilnya nihil. Kehidupan Ibu Mirah yang sangat memprihatinkan, sejak pisah dari suaminya beliau tinggal di kontrakan petakan tua di ujung lorong gang.

Sebelum pulang, aku berpesan kepada Ibu Mirah untuk melaporkan keberadaan Nenek kepada RT se tempat, sayangnya tidak ada satupun identitas Nek Tarmi sehingga kesulitan untuk membawa berobat ke Rumah Sakit.

Syukurlah ada Bidan dekat rumah Indra, cucu Nek Tarmi, ia bergegas memanggil Bidan untuk memeriksa keadaannya. Kondisi lambung

yang sudah cukup parah membuat Nenek harus makan bubur setiap hari. Ibu Mirah menjaga dan merawat Nenek dengan sangat baik aku bersyukur Nenek bisa di pertemukan kembali dengan anak angkatnya yang sangat menyayanginya, beliau bercerita Nenek tidak punya anak dan mengangkat Ibu Mirah sebagai anak yang diurus sejak bayi layaknya anak kandung.

Selama merawat Nenek, beliau terpaksa berhenti bekerja mengasuh anak tetangganya, untunglah ada Indra si bungsu yang sudah bekerja sebagai Operator di sebuah Pom Bensin, sambi berjualan sempolan di rumahnya sehingga bisa membantu Ibunya membayar kontrakan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tiga hari berikutnya aku mendapat kabar kondisi Nek Tarmi semakin memburuk, malam itu juga kuputuskan menjenguk, kudapati Nenek berbaring seperti tidur pulas dan sesekali bernafas tersengal-sengal, kadang ngorok, dan kadang tenang. Nenek sudah tidak bisa bergerak apalagi berbicara. Kuputuskan kembali lagi besok pagi untuk mengurus identitas Nenek.

Pagi harinya aku meminta bantuan teman PSM ku untuk mencari informasi PSM yang ada di Tambun Selatan. Kudapatkan kontak Ibu Egas PSM yang berada di Kelurahan Mekarsari tempat tinggal Ibu Mirah. Keadaan Nenek belum berubah masih tertidur pulas. Saat kutanyakan kepada Ibu Mirah apakah sudah dilaporkan ke Pak RT, jawabannya "Sudah Neng tapi ditolak karena Ibu bukan warga sini, KK dan KTP Ibu masih di kelurahan Kalijati jadi Ibu harus dilaporkan kesana".

Rasanya jengkel mendengar jawaban tersebut, bagaimana mungkin enam tahun beliau tinggal disana tapi tidak diakui sebagai warga dan tidak menerima bantuan apapun dari Pemerintah, sedangkan kondisi beliau sangat jauh dari standar Keluarga Sejahtera.

Kutelpon Ibu Egas anggota PSM yang menangani warga setempat dan menceritakan kondisi Nenek dan Ibu Mirah, syukurlah beliau tanggap dan segera datang, yang membuatku tercengang sudah enam tahun beliau tidak memiliki Kartu Keluarga. Kuceritakan bagaimana Nenek bisa sampai ke Bekasi dan perlakuan RT setempat terhadap Ibu Mirah. Ibu Egas langsung meminta maaf kepadaku dan Ibu Mirah karena luput memperhatikan semua warga binaannya dengan baik, beliau ternyata baru mengenal Ibu Mirah setelah kukenalkan hari itu.

Beliau mengajajakku dan Ibu Mirah pergi ke Kelurahan untuk menemui Ibu Lurah di Kelurahan Setiamekar. Saat itu Ibu Lurah dan Sekdes sedang tidak di tempat, akhirnya aku di pertemukan dengan Bapak Yanto, pensiunan tentara yang bekerja sebagai staf kelurahan di bagian Kesra,

setelah kuceritakan kronologis Nek Tarmi dan bagaimana RT setempat memperlakukan Ibu Mirah, Bapak Yanto langsung membantu membuatkan KK Ibu Mirah, yang luar biasa beliau bisa membuatkan KK dalam waktu 6 jam, hanya berbekal KTP Ibu Mirah dan anaknya.

Aku menitipkan Ibu Mirah kepada beliau dan Ibu Egas agar memperhatikan mereka karena belum menerima bantuan apapun dari Desa atau Pemerintah. Bapak Yanto serius menangani masalah Nek Tarmi, kemudian beliau memperkenalkanku dengan Bapak Subekti Bimaspol dan Bapak Yayat dari Babinsa yang bertugas di Kelurahan setempat. Kami ngobrol dan aku menceritakan kembali kronologis Nek Tarmi yang hilang hingga kami temukan dan berada di Bekasi, kusampaikan juga perlakuan RT yang tidak mengakui Ibu Mirah sebagai warganya hanya karna terkendala kartu identitas.

Pak Subekti Bimaspol langsung menanggapi dengan menelpon Ketua RT di hadapanku, memarahi dan memberi pengertian. Beliau juga mengucapkan terimakasih kepadaku dan teman-teman yang

sudah membantu Nenek hingga akhirnya bisa berkumpul dengan keluarganya.

Sebelum pamit, aku berterimakasih kepada Aparat Desa Bimaspol dan Babinsa yang sigap membantu persoalan keluarga Ibu Mirah. (Bersambung).

7. Daiyah Dede Nurhasanah, Cabang Pagedangan, Banten 02.

Berawal dari kegiatan acara Baksos LI Pagedangan di bulan suci Ramadhan 1441 H, ada seorang Simpatisan yang turut serta dalam kegiatan tersebut, beliau bernama Ny. Afmi Julianti. Beliau turut serta dalam acara tersebut membagikan makanan pada para pengendara motor yang melintas di jalan Raya Medang lestari-Pagedangan, lokasi dimana kami melaksanakan acara Bakti sosial. Alhamdulillah pada kesempatan tersebut saya sebagai Ketua LI dan penanggung jawab acara Baksos dapat berkenalan secara langsung dengan beliau dan merasa seperti sudah lama bersahabat, padahal kami baru bertemu pada hari itu.

Kami pun berbincang dengan hangat dan menyampaikan kegiatan yang dilaksanakan oleh LI Pagedangan setiap bulannya, termasuk acara Baksos di bulan suci Ramadhan. Beliau merasa senang dan sangat tertarik dengan kegiatan yang kami laksanakan, sehingga beliau meminta nomor kontak saya untuk agar silaturahmi dapat tetap terjalin. Beliau juga merasa senang dengan sikap penerimaan anggota LI Pagedangan, sehingga beliau merasa nyaman bergaul dengan kami.

Singkat cerita, setelah sebulan perkenalan dengan Bu Afmi, kami selalu berkomunikasi melalui wa atau telepon dan saya memberi informasi tentang kejemaatan, seperti memberikan acara Tarbiyah online, quote-quote dari PPLI, Islam Rahmah, dan Ahmadi talk dll. Alhamdulillah beliau senang menerima informasi tersebut, setelah menyimak acara, saya selalu bertanya kepada beliau, bagaimana

tanggapannya? “Alhamdulillah dapat menambah ilmu dan wawasan saya dari segi rohani “, jawabnya.

Seminggu kemudian saya memberanikan diri untuk memberitahukan tentang kedatangan Imam Mahdi as, yang ditunggu-tunggu oleh seluruh umat Islam yang akan turun di akhir zaman. Saya pun bertanya pada beliau, “Apakah menurut keyakinan Ibu, Imam Mahdi itu sudah turun?”, tanya saya. Beliau pun menjawab, “Nanti pada hari kiamat Imam Mahdi akan turun”, jawabnya. Lalu saya menjelaskan, “Bila Imam Mahdi turun di hari kiamat, apa yang akan dipimpin dan diperbaiki? Sedang keadaan pada hari kiamat semua bumi akan hancur berkeping-keping dan tidak ada lagi kehidupan di dunia ini, semua makhluk akan mati, sedangkan tujuan diturunkan Imam Mahdi adalah untuk memperbaiki keadaan rohani manusia dan mengembalikan ketauhidan di dalam Islam yang Rahmatan Lil allamiin.”

Dan dalam sebuah hadits Rasulullah SAW, bersabda, *“Jika kalian mendengar Imam Mahdi sudah datang, maka ba’iatlah, walaupun kalian harus merangkak di gunung salju, sesungguhnya Dia adalah Imam Al Mahdi.”* (HR. Musnad Ahmad bin Hambal). Kalau Ibu mau belajar dan mengetahui kebenaran Hz. Imam Mahdi as, nanti saya berikan buku-buku dan brosur mengenai kedatangan dan kebenaran Hz. Mirza Ghulam Ahmad as sebagai Imam Mahdi yang dijanjikan”, lanjut saya.

Hari, bulan dan tahun berlalu saya tetap menablighi Ibu Afmi dengan sabar dan keyakinan, serta rutin mengirimkan link Khutbah YM Huzur di hari Jum’at. Begitu juga saat acara Jalsah UK tahun 2021, ahamdulillah beliau menyimak acara Jalsah UK hari pertama. Lalu keesokan harinya saya bertanya “bagaimana kesan-kesan Ibu setelah mengikuti dan menyimak acara Jalsah UK?”. Jawabannya “Saya sangat terharu melihat orang suci seperti YM Huzur begitu ramah dan

sopan dalam menerima semua tamu yang hadir di Jalsah, bangga melihat Jemaat Ahmadiyah tersebar di seluruh dunia serta punya motto *Love for All Hatred for None* walaupun Ahmadiyah di hujat oleh golongan keras Islam”.

Saya rutin menelpon dan wa beliau sampai tahun 2021 saat wabah covid 19. Dengan penuh keyakinan dan doa semoga Allah SWT memberikan cahaya rohani kedalam hatinya, sehingga beliau mendapat karunia untuk ba’iat ke dalam Jemaat Ahmadiyah.

Suatu hari saya wa beliau menanyakan kabar, ternyata beliau sekeluarga terpapar virus Corona dan memohon doa kepada agar diberikan kesembuhan oleh Allah SWT. Saya segera menelpon Bapak Ketua Cabang untuk mengirimkan bantuan uang tunai untuk berobat serta homeopathy.

Lalu saya kirimkan homeopathy tersebut kepada beliau sekeluarga. Seminggu setelah itu, saya menerima pesan wa dari Ibu Afmi, bahwa beliau dan keluarga alhamdulillah sudah sehat dan mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Lalu beliau mengutarakan niatnya untuk bersilaturahmi ke rumah, tentu dengan senang hati saya menyambutnya, namun rencana tersebut batal

karena suaminya terpapar lagi virus Corona. Rencana tersebut di undur

dan Ibu Afmi meminta maaf. Sebulan kemudian, saya menghubungi Ibu Afmi menanyakan kondisi suaminya. Ternyata beliau sudah sehat kembali.

Dalam kesempatan berbincang via telpon tersebut, saya bertanya, “Bagaimana keyakinan Ibu setelah banyak membaca buku-buku Jemaat, apakah yakin bahwa Hz. Mirza Ghulam Ahmad as adalah Imam Mahdi yang dijanjikan?”. Jawaban beliau “Saya sudah yakin Bu, tapi ada kendala dari suami karena beliau dari keturunan China dan

baru masuk Muallaf, dan ada provokasi dari saudara saya yang sering mendengarkan ceramah Ahmad Hariyadi di YouTube, Muballigh Ahmadiyah yang menyatakan keluar dari Ahmadiyah, jadi saya masih khawatir dengan keadaan yang belum stabil dari pihak suami dan saudara saya”, jawab Bu Afmi.

Beliau pun mohon doa agar diberikan pertolongan dan kemudahan dalam menerima cahaya kebenaran. Singkat cerita, di awal bulan Desember 2021, saya diundang oleh Pengda untuk mengikuti acara Pelatihan Daiyah-Banten 02, sekaligus di tunjuk sebagai Perwakilan untuk menyampaikan testimoni pengalaman Rabbah dan Tabligh. Di akhir testimoni, saya memohon doa kepada para Daiyah dan Bapak Muballigh, agar yang sedang saya tablighi, segera mendapatkan karunia-Nya dan masuk ke dalam Jemaat Ahmadiyah.

Sepulang dari acara pelatihan tersebut, malam harinya saya bermimpi dipanggil seorang Mubayiah Baru, Ibu Nurhasanah, yang meminta saya untuk keluar rumah, “Ibu cepat keluar, lihat di atas langit terlihat dekat dengan bumi dan sangat cerah, lalu di atas langit ada matahari bersinar begitu cerah dan lingkarannya di kelilingi oleh hurup Arab gundul, sayapun tidak bisa membacanya dengan jelas. Lalu di samping matahari muncul sebuah bingkai foto dan pas saya lihat foto tersebut adalah Hz. Muslih Mau’ud ra. Beliau sedang duduk di kursi sambil memegang tongkat, di sekeliling bingkai foto terdapat tulisan Arab gundul yang sama dengan yang mengelilingi matahari”. Sayapun terbangun lalu mengucapkan, “Astaghfirullah hal adzim, apa makna mimpi ini?”, kemudian saya segera berwudhu dan shalat tahajud, karena waktu menunjukkan pukul 03.00 WIB. Keesokan harinya, saya bertanya kepada dua orang Muballigh makna mimpi tersebut.

Bapak Muballigh menjawab, “Alhamdulillah Ibu akan mendapatkan kemajuan rohani dan jasmani, terutama di dalam bidang

pertablighan, sesuai yang digalakkan oleh Hz. Muslih Mau'ud ra, Alhamdulillah, Aamiin ya", di dalam hati saya mengamini doa pak Muballigh tersebut.

Lalu saya mengirim surat kepadanya YM Huzur memohon doa semoga Simpatisan yang saya tablighi mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses bai'atnya. Saya kirimkan surat tersebut ba'da shalat Maghrib, dan habis shalat Isya, saya menerima wa dari Bu Afmi, "Assalamualaikum, Ibu apakah bisa main ke rumah saya besok hari Senin?", tanya beliau.

Saya jawab dengan pertanyaan "Apakah ada acara atau untuk silaturahmi saja?", tanya saya. "Alhamdulillah saya sudah meyakini kebenaran Hz. Mirza Ghulam Ahmad as, sebagai Imam Mahdi yang dijanjikan, dan saya sudah yakin dengan apa yang Ibu disampaikan, saya mau ba'iat", kata beliau.

Masya Allah, hampir tak percaya dengan ucapan yang baru saya dengar, rasanya seperti sedang mimpi. Dengan rasa haru yang bercampur aduk, saya menyambut undangan Ibu Afmi untuk berkunjung ke rumahnya. Saya juga langsung koordinasi dengan Bapak Muballigh, Ketua Cabang dan Sekretaris Tabligh LI.

Keesokan harinya kami disambut dengan hangat oleh Ibu Afmi serta Ibunda beliau di rumahny. Bu Afmi pun menyatakan ba'iat, masuk ke dalam Jemaat Ahmadiyah, pada tanggal 27 Desember 2021 dengan disaksikan oleh Bapak Muballigh Alimudin, Ketua Cabang, Ketua dan Sekretaris Tabligh LI.

Alhamdulillah atas Karunia dari Allah SWT, Ibu Afmi mendapat Karunia bai'at di tangan Hadhrat Khalifatul Al-Khamis^(atba). Semoga Allah meridhoi dan menjadikan beliau Ahmadi yang Mukhlis, Aamiin YRA.

8. Daiyah Dewwy Indriasari, Cabang Cimahi, Jawa Barat 05.

Pada pertengahan Maret 2022 saya dihubungi oleh istri Muballigh Kamboja, teman beliau di facebook bernama Sari Cahyati adalah Ibu tunggal dengan 6 orang anak dan ingin mengenal Ahmadiyah lebih jauh. Kebetulan teman Ibu Sari tinggal di Cimahi, Jabar 11, tempat suami saya bertugas. Kemudian Beliau membuat grup di messenger agar kami diskusi dan Ibu Sari dapat mengajukan pertanyaan tentang Ahmadiyah.

Alhamdulillah hampir setiap hari kami aktif di grup, dan Ibu Sari memberikan nomor WA kepada saya agar bisa diskusi secara intens mengenai Ahmadiyah. Setiap hari Jum'at saya selalu membagikan link Khutbah YM Huzur demikian juga pada peringatan Hari Masih Mau'ud.

Ibu Sari mengikuti program yang diadakan oleh PB atau Wilayah. Pada bulan Ramadhan saat Lajnah Cimahi mengadakan pembagian sembako, saya dan Sekretaris Khidmat Khalq mengunjungi beliau untuk silaturahmi sambil mengantarkan paket sembako. Diskusi hangat pun terjadi sambil sesekali memutar video singkat tentang Ahmadiyah.

Setelah pertemuan itu komunikasi kami bertambah intens. Sehari menjelang Idul Fitri saya dan suami mengunjungi rumah Ibu Sari. Beliau mengajukan berbagai pertanyaan dan dengan senang hati suami saya selaku Muballigh menjawab. Setelah hampir 4 jam berdiskusi, Beliau menyatakan akan bergabung ke dalam Nizam Jemaat.

Alhamdulillah, melalui perkenalan kami di dunia maya, akhirnya pada tanggal 1 Mei 2022, sehari menjelang Idul Fitri, Ibu Sari beserta 6 putera puterinya bai'at ke dalam Jemaat Ahmadiyah. Semoga menjadi Ahmadi yang mukhlis. Aamiin Allahumma Aamiin.

9. Daiyah Meilita, Cabang Gondrong, Banten 2.

Jum'at malam saat dilaksanakannya acara Tarbiyat akhir tahun 2021 di Cabang Gondrong, Ibu Ketua LI memberitahu lewat grup Pengurus LI bahwa salah satu Dai cabang Gondrong yaitu Pak Didi, besok, Sabtu, 1 Januari 2022, akan menjemput 2 orang gadis tamu Simpatisan dari pulau Tunda. Lajnah diminta menemani beliau untuk menjemput di pelabuhan Karang Antu, Serang. Alhamdulillah Ibu Lydia dan Ibu Neng Mardiyah yang merupakan Daiyah bisa ikut menjemput tamu tersebut.

Dua gadis tersebut adalah adik ipar Bapak Yopi anggota Jemaat Pasir Semut yang tinggal di Pulau Tunda. Mereka bekerja di sebuah Pabrik Roti di daerah Balaraja Tangerang. Saat liburan tahun baru mereka pulang dan besoknya mereka sudah harus kembali bekerja. Sebagai sasaran tabligh, kedua gadis tersebut diundang ke Jemaat Gondrong untuk mengenal Ahmadiyah lebih dekat.

Sabtu pagi, 1 Januari 2022, sekitar pukul 08.30 WIB, Pak Didi beserta rombongan sudah sampai di Karang Antu, disana sudah ada Ibu Nurunnisa Saleh (sekarang Ketda Banten 1) dan suami serta putrinya yang menyambut kedatangan para Simpatisan ini.

Pada pukul 10.30 WIB rombongan tiba di Gondrong, dan diterima di rumah Ketua LI. Beberapa Pengurus LI turut menjamu para Simpatisan. Ketua LI, Sekretaris Tarbiyat dan Sekretaris Tabligh turut hadir berbincang-bincang dengan Kusniyati dan Kuspiyah, kakak beradik ini. Rupanya mereka sudah akrab dengan nama Jemaat Ahmadiyah.

Dulu saat mereka masih kecil, sekitar 2003, ada seorang Bidan Lajnah bernama Resty yang ditugaskan di Pulau Tunda. Dari Bidan Resty inilah mereka mengenal Jemaat. Kebetulan Ibunda Bidan Resty adalah sepupu dari Ibu Nurunnisa Saleh.

Singkat cerita, kini Bidan Resty sudah tidak bertugas di Pulau Tunda dan Kusniyati pernah tinggal selama 2 tahun di rumah Ibunda Bidan Resty, bahkan pernah datang ke cabang Gondrong saat Jalsah atau KPA. Ia datang untuk menemani Bidan Resty. Selama tinggal di rumah Ibunda Bidan Resty, Kusniyati sangat terkesan dan kagum dengan pribadi beliau yang taat beribadah.

Kini, setelah bekerja, Kusniyati tinggal di Mess Pabrik bersama adiknya Kuspiyah. Saat Ilbur mereka berkesempatan untuk tetap berkunjung ke rumah Ibunda Bidan Resty. Kusniyati senang bisa berkunjung ke Gondrong lagi dan bertemu dengan sepupu dari Ibunda Bidan Resty yaitu Ibu Nurunnisa Saleh. Keakraban pun terjalin saat kami semua yang ada di rumah Ketua LI berbincang-bincang dengan mereka penjelasan tentang Ahmadiyah, kegiatan-kegiatan anggota menjadi salah satu topik perbincangan kami.

Tak terasa azan Dzuhur tiba, akhirnya kami melaksanakan Shalat di masjid. Setelah makan siang mereka berbincang dengan Pak Muballigh Daerah (MIn. Hidayatullah Tatan LDB), Pak Agus (Sekretaris Tabligh) dan Pak Didi, dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang Ahmadiyah.

Setelah Pengurus Lajnah berkomunikasi dengan intens dan mengenalkan lingkungan masjid Jemaat Gondrong, mereka semakin tertarik dengan Ahmadiyah. Saat ditanya oleh Ketua LI, rupanya mereka siap untuk menyatakan ba'iat masuk kedalam Nizam Jemaat Ahmadiyah. Akhirnya kedua gadis ini mengikrarkan ba'iat mereka di rumah Ketua LI.

Pengurus LI yang hadir saat itu di rumah Ibu ketua LI menjadi saksi ikrar Ba'iat kedua gadis muda tersebut. Doa bersama dipimpin oleh Bapak Muballigh Daerah Banten 2. Mereka sudah mengenal Ahmadiyah sejak kecil, kakak ipar mereka adalah Ahmadi, mudah-

mudahan kedepannya seluruh keluarganya juga dapat bergabung dengan Jemaat Ahmadiyah.

Setelah ba'iat Kusniati datang ke Gondrong beberapa kali, kini semakin banyak yang bergabung kedalam Jemaat Ahmadiyah di Pulau Tunda. Mudah-mudahan Kusniati bisa mendapatkan jodohnya seorang Khuddam mukhlis yang bisa membimbingnya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Jemaat.

Pulau Tunda saat ini juga merupakan sasaran Tabligh dari Tim Tabligh Gondrong, kunjungan rutin dilaksanakan demi menyiarkan tabligh ke pelosok-pelosok daerah. Kita doakan semoga pulau Tunda ini menjadi pulau dimana Ahmadiyah bisa berkembang, sesuai wahyu yang diterima Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad as. *"Me Teri Tabligh ko Zamin ke Kinarung Tak Pahuncaunga."* "Aku akan sampaikan tabligh engkau hingga ke pelosok-pelosok dunia."

10. Daiyah Nurlaelati, Cabang Manislor, Jawa Barat 10.

- Alhamdulillah atas karunia Allah SWT, Jemaat Cabang Manislor sering kedatangan tamu untuk mengenal lebih dekat Jemaat Ahmadiyah, dan sebagai Ahmadi adalah Dai yang wajib bertabligh, hukumnya fardhu A'in. Setiap Ahmadi harus dipenuhi rasa cinta yang tinggi untuk mengajak manusia lebih dekat hubungan baiknya dengan Allah Ta'ala.

Pengalaman Tabligh kami hanya kepada Lost Generation atau generasi Ahmadi yang hilang, LI yang menikah dengan Ghair Ahmadi, LI yang tidak aktif belum punya nomor Aims, LI yang menikah dengan Ghair Ahmadi tetapi suaminya sudah meninggal. Mereka merantau ikut suami. Sasaran yang paling efektif untuk bisa mendapatkan MB adalah dari Lost Generation.

Pertama, kami melakukan pendataan dan minta nomor WA nya kepada keluarga. Lalu kami sapa mereka, menanyakan kabar

keluarga, kesehatan, Jemaat terdekat dan selalu kami tanyakan apakah hatinya masih yakin tidak tentang kebenaran Ahmadiyah, dan punya niat baik untuk bergabung Bai'at ulang kepada Khalifah ke V.

Jawabannya mereka masih tetap Ahmadi, hanya ikut suami dan mereka masih keturunan Ahmadi yang belum punya nomor Aims. Kami selalu silaturahmi dan membawa 10 Syarat Bai'at agar dibaca, dipelajari dan kami berikan pesan supaya bisa memanfaatkan waktu muda mereka sebelum datang waktu tua, waktu hidup sebelum datang kematian, waktu sehat sebelum datang sakit, waktu lapang sebelum datang waktu sempit.

Kita tidak tahu sekarang bisa bersama, besok bisa saja ada panggilan dan jadi menyesal tidak Bai'at kepada Imam Mahdi as. Hadist Rasullulah yang diriwayatkan Abu Dawud berbunyi: *“Barang siapa yang tidak mengenal imam zamannya, maka sungguh ia akan mati secara jahiliyah”*. Kami sering menyapa mereka, sampai tiga kali dan selalu menanyakan kapan bisa pulang untuk bisa Bai'at ulang, karena Bapak Ibu, Kakek Nenek mereka masih keturunan Ahmadi. Alhamdulillah ketika mereka pulang, Tim Daiyah (3 orang), bisa bersilaturahmi dan sebelum berangkat, kami puasa Nafal, Tahajud, Dhuha, dan doa bersama.

Ketika mereka siap Bai'at ulang, kami hubungi Bapak Muballigh dan Sekretaris Tabligh Cabang dan Bapak Mubda. Dengan karunia Allah Ta'ala jumlah Lost Generation yang kami kontak hingga Bai'at ulang adalah 11 orang LI, 3 orang Nashirat, dan 1 orang Khuddam. Mohon doa agar seluruh MB menjadi Ahmadi Mukhlis, aktif, dan Istiqomah. Aamiin YRA.

- Alhamdulillah JAI Manislur setiap minggu selalu kedatangan tamu di Tabligh Center bahkan sehari bisa 2 tamu yang datang dari

Ciledug Pabedilan, Losari, Cirebon. Biasanya yang menjelaskan adalah Bapak Mln. Ihsan Tahir Ahmad, Mbsy., Bapak Mubda Jabar 10, dan Bapak Nasir Ahmad Taryono, Sekretaris Tabligh Cabang.

Sewaktu ada 6 orang pelajar dari Pabuaran Lor, kami diminta oleh Pak Muballigh untuk menjelaskan tentang Kedatangan Imam Mahdi as, kami yang sangat lemah ini **berusaha belajar menyampaikan di Tabligh Center.**

Diawali dengan perkenalan kemudian bertanya apakah sebelumnya sudah tahu mengenai Ahmadiyah, ternyata mereka masih sangat polos. Kami jelaskan bahwa Ahmadiyah adalah suatu organisasi Islam yang didirikan oleh Imam Mahdi as atas perintah Allah SWT pada tanggal 23 Maret 1889.

Fitnah yang dituduhkan kepada Ahmadiyah, bahwa Nabinya beda dan tidak percaya kepada nabi Muhamad SAW sebagai Nabi terakhir, Kitab Suci, Syahadat dan naik hajinya juga beda. Kami sampaikan bahwa “ini semua adalah fitnah dan kami akan menjelaskan kepada adik-adik”. “Ahmadiyah sangat terbuka dan sering kedatangan tamu dari luar daerah menginap 3 hari, mahasiswa/i dari berbagai Kampus, dari FKUB, Lintas Iman, 27 para Kyai se-kabupaten Kuningan, dan banyak lagi lainnya.”

“Alhamdulillah di Desa Manislor mayoritas penduduknya, sekitar 80%, adalah Muslim Ahmadiyah. Ahmadiyah tidak berpolitik. JAI Manislor pernah mendapat rekor Muri tingkat Dunia dengan jumlah donor mata terbanyak sekitar 3.200 orang.”

Setelah itu kami jelaskan mengenai Kedatangan Imam Mahdi, Khalifah, Persamaan Ahmadiyah dengan Islam lain, kewafatan Nabi Isa as. Perkembangan Ahmadiyah di dunia yang sudah tersebar di 220 negara, sejarah Ahmadiyah Indonesia – Manislor, dan kegiatan Badan-badan dan 10 masjid yang ada di Manislor.

Bahkan ada masjid Nurul Islam yang menjadi musium, setelah dibakar tidak boleh direnovasi lagi. Jika setelah diskusi, ada yang masih kurang paham belum mengerti, bisa ditanyakan kepada Bapak-bapak Muballigh, sambil diputar video perkembangan Jemaat Ahmadiyah di dunia dan video Bai'at Internasional.

Pada saat itu, Tim Daiyah dari Halqoh An-Nur yang mendampingi kami, diminta sebanyak-banyaknya baca shalawat dan doa: *"Allahumma hdi kaumi fainnahum laya'lamun*, artinya semoga Allah Ta'ala memberi petunjuk kepada kaum yang tidak mengetahui". Aamiin YRA.

Setelah itu diadakan tanya jawab, Bapak. MIn. Ihsan Tahir Ahmad, Mbsy. bertanya kepada mereka, "Adik-adik cinta tidak sama Rasulullah SAW?", mereka menjawab dengan kompak "Cinta Pak", selanjutnya Pak Muballigh menjelaskan, "Ada perintah dalam Hadist Ibnu Majah, Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila kamu melihat Imam Mahdi, berba'iatlah kepadanya, walaupun kamu harus merangkak di atas salju karena beliau adalah Khalifah Allah dan Al Mahdi."*

Akhirnya atas karunia Allah Neng Triyanti, Ratna, Kasela, Shevia, Aura, dan temannya menyatakan Bai'at kepada Imam Mahdi as dengan mengisi formulir. Mohon doa agar mereka menjadi Ahmadi mukhlis, istiqomah, dan aktif di Jemaat Illahi ini. Aamiin YRA.

- Asal mulanya Manislor sering kedatangan tamu, ada Dai aktif, Bapak Nasir Ahmad Taryono, MB dari Ciledug menikah dengan LI Manislor Ibu Imas. Beliau sekarang Sekretaris Tabligh Cabang sehingga menjadi Sekretaris Tabligh di halqoh. Rabtah dilakukan oleh Pak Ono melalui pemberian obat Homeopathy.

MB yang dibai'atkan beliau pertama kalinya yaitu Bapak H. Lili Sukarli sekeluarga, ceritanya kakeknya pernah cerita waktu masih sekolah SMP nanti di akhir zaman akan datang Imam Mahdi maka ikutlah jadi murid Imam Mahdi as. Akhirnya bisa mengajak saudara dan teman-temannya untuk silaturahmi ke Manislor dan sekarang MB nya bisa mengajak lagi teman dekatnya karena Manislor ada Ruh dan Jemaat punya motto *Love for All Hatred for None*.

Pesan kami kepada MB Insha Allah hijrah rohani, orang tua adik-adik bahagia melihat ada perubahan pertama dawam shalat lima waktu, baca Al-Qur'an, banyak membaca shalawat Insya Allah orang tuanya tertarik dengan adanya perubahan rohani. Jasmani saja sakit cepat diobati apalagi sakit rohani.

Demikian pengalaman kami, mudah-mudahan bermanfaat. Semoga kita semua diberi kelezatan dalam bertabligh dan Allah SWT selalu membimbing kita serta melimpahkan Taufik dan Karunia Nya untuk mengajak manusia lebih dekat dengan-Nya. Kami yang sangat lemah ini mohon doa agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam bertabligh. Aamiin YRA.

11. Daiyah Sayidah Wismiyati, Cabang Cisarua, Jawa Barat 10.

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memperoleh MB sebanyak 3 orang LI dan 2 orang Atfal melalui pengalaman berikut:

- **MB Siti Aminah usia 67 tahun.**

Bertemu dengan beliau ketika saya berkunjung ke rumah seorang MB dalam rangka pembinaan. Beliau diperkenalkan oleh MB tersebut kepada kami yang ternyata Ibu sambung MB tersebut.

Sejak itu saya sering berkunjung ke rumah bu Siti Aminah yang tidak jauh rumahnya dari MB tersebut. Kami bertanya mengapa

Ibu tidak ba'iat mengikuti putranya? Beliau menjawab mau mempelajari dulu. Untuk membuka percakapan, saya awali dengan Islam di zaman Nabi Muhammad SAW supaya beliau bisa mengikuti.

Pada zaman Rasulullah SAW Islam dipimpin oleh satu komando beliau sendiri, setelah beliau wafat Islam dipimpin oleh para Khalifah (Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali) jadi Islam yang sejati itu selalu ada Pepimpin.

Di zaman sekarang pun, di akhir zaman, Islam yang haqiqi selalu mengikuti aturan dan ajaran Rasulullah yaitu memiliki Pemimpin yang dapat menyatukan seluruh umat se dunia, yaitu Imam Mahdi as yang meneruskan perjuangan Rasulullah SAW. Selain itu kami memberikan beberapa brosur untuk bisa dipelajari diantaranya, Pesan Rasulullah untuk umat akhir Zaman, Ahmadiyah Ahlus Sunnah wal Jamaah dll.

Pada acara BMT, Ibu Siti Aminah dilaporkan kepada Bapak Muballigh, dan setelah kurang lebih 1 tahun, Tim Tabligh Cabang, Bapak Muballigh dan Ketua Cabang berkunjung ke rumah Ibu Siti Aminah, Alhamdulillah pada tanggal 14 April 22 beliau ba'iat.

- **MB Dedeh Julaeha usia 46 tahun.**

Beliau adalah istri dari MB yang baru ba'iat, saya berusaha melakukan pendekatan dengan dua kali kunjungan dan memperlihatkan 10 Syarat Ba'iat, dengan dukungan dari suaminya Beliau bersedia ba'iat. Saya dan suami menghubungi Bapak Muballigh untuk datang ke rumah Beliau, Alhamdulillah tanggal 25 Mei 2022 beliau ba'iat.

- **MB Reni Resmiati usia 27 tahun,**

Reni adalah seorang janda dua anak dan dengan pekerjaan sebagai pengasuh yang mengantar anak sekolah TK se minggu

sekali. Setiap saya pulang shalat Jum'at, bertemu di rumah anak saya yang berdekatan dengan masjid Jemaat, sudah satu bulan saya menunggu Reni untuk bertanya, tetapi tidak kunjung bertanya.

Akhirnya saya yang bertanya apakah pernah mendengar tentang Ahmadiyah? Reni menjawab tidak. Kami sekeluarga dan orang-orang yang shalat Jum'at di masjid ini adalah Islam Ahmadiyah, yaitu yang sudah menerima kedatangan Imam Akhir Zaman (Imam Mahdi as), yang tugasnya melanjutkan siar Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW ke seluruh penjuru dunia. Karena Nabi Muhammad itu Rahmattan lilalamin (untuk semua umat manusia).

Selanjutnya saya beri buku Nepangkeun Ahmadiyah untuk dipelajari, setelah itu isi buku tersebut dijelaskan bab demi bab, setelah 3 bulan saya tanya kembali, apakah mau menjadi seorang Ahmadi? Reni menjawab Insya Allah, dan pada tanggal 23 Juni 2022, Reni saya antar ke Bapak Muballigh untuk berba'iat, Alhamdulillah.

12. Daiyah Sujijah, Cabang Ikatan Saudara, Lampung

Di Cabang Ikatan Saudara, ada tokoh Jemaat Bapak dan Ibu Ahmad. Setelah mereka berdua meninggal, anak-anaknya menikah dengan Ghair Ahmadi. Ibu Yuliana merupakan salah satu dari anak-anak Alm. Ibu Ahmad. Saya secara pribadi sangat prihatin melihat keadaannya, dan selalu berusaha menjalin silaturahmi, memberikan sesuatu menurut kemampuan saya. Alhamdulillah pada saat Jalsah, beliau mau hadir dan membawa anaknya. Ketika beliau datang, saya sambut dengan pelukan agak lama. Saya curahkan rasa kasih sayang padanya, dan berbagi roti kepada anak-anaknya, sambil melihat layar, saya terus memberikan masukan betapa pentingnya ba'iat pada Imam

zaman, sehingga kadang-kadang saya mendapat isyarat teguran dari Ibu Ketda supaya jangan mengobrol.

Alhamdulillah berkat Karunia-Nya semata, beliau menyatakan ingin bai'at sekarang juga, sambil merangkul saya dan menangis, sehingga Ibu Ketda datang menghampiri kami berdua. Akhirnya waktu istirahat Bapak Muballigh Wilayah mengumumkan ada yang akan bai'at. Proses bai'at terjadi pada saat Jalsah Nasional 2022.

13. Daiyah Tini Yulianti, Cabang Pampangan, Sumatera Barat 01.

Awal mulanya target Tabligh saya bernama Ibu Else Novara yang memang aktif ikut kegiatan dan shalat di masjid kami, karena beliau adalah istri dari anggota yang datang ke masjid.

Saya selalu memberikan pandangan bagaimana kita di dalam Jemaat ini, namun beliau belum mendapatkan karunia untuk bai'at. Suatu hari pada tanggal 4 September 2022 beliau pertama kali ikut menonton Khutbah YM Huzur di masjid dan kebetulan saat itu saya sedang mencetak 10 Syarat Bai'at, kemudian saya berikan kepada beliau untuk dibaca dan dipahami.

Keesokan harinya saya tanya, “Bagaimana sudah dibaca? Apa ada yang menyalahi ajaran Islam?”. Beliau menjawab, “Tidak Bu”. Pada tanggal 5 September 2022 menjelang shalat Magrib beliau bertanya kepada suami, “Bagaimana caranya bai'at?” Suami menjawab, “Gampang tinggal hubungi Bapak Muballigh, apakah maksudnya Ibu mau bai'at?”, beliau menjawab “Iya”. Suami pun sangat terharu, kaget, rasa tidak percaya, dan bercampur bahagia.

Pada akhirnya dengan karunia Allah SWT beliau bai'at pada tanggal 5 September 2022 ba'da magrib di masjid Darul Dzikir Pampangan. Kami semua yang hadir di masjid ikut menyaksikan, mendoakan dan memberikan ucapan mubarak. Semoga beliau menjadi Ahmadi yang mukhlis.

VI. BAHAN BACAAN SEBAGAI BEKAL BERTABLIGH

Berikut 18 judul terbitan Jemaat Ahmadiyah:

- Islam agama sempurna dan diridhoi Tuhan.
- Penjelasan tentang Muhammad Khataman Nabiyyin.
- Penjelasan tentang Rukun Iman.
- Penjelasan tentang Rukun Islam.
- Ahmadiyah ahlussunnah waljamaah.
- Nabi Isa ibnu Maryam sudah wafat.
- Imam Mahdi sudah datang.
- Juru selamat semua bangsa.
- Hakikat Nabi.
- Ba'iat sunnah Rasulullah.
- Selayang pandang Jamaah Islam Ahmadiyah.
- Ahmadiyah Islam damai.
- Jihad di zaman ini.
- Hadist-hadist tentang Imam Mahdi dan Nabi Isa.
- Dengan cinta damai, kami sebarkan Islam ke seluruh dunia.
- Jihad sebenarnya tentang jihad menurut Ajaran Islam.
- Fakta tentang Ahmadiyah.
- Api yang keluar dari Yaman dan turunnya Isa Ibnu Maryam.

Dan buku-buku terbitan PPLI:

- Silabus Tabligh Tahun 2022.
 - Buku Saku Daiyah.
- Materi Pelatihan Daiyah.

VII. PENUTUP

Demikianlah Silabus Tabligh Tahun 2023 ini disusun, untuk melengkapi silabus sebelumnya. Semoga dapat kita manfaatkan untuk kemajuan pertablighan Lajnah Imaillah di Indonesia.

Khusus pada Silabus ini diisi dengan nasihat beberapa Muballigh dan pengalaman Para Daiyah yang berhasil memperoleh Mubayyiah Baru, baik secara perorangan maupun berkelompok, dengan harapan bisa meningkatkan semangat bertabligh sekaligus kepercayaan diri.

Marilah kita lanjutkan motto kita **‘tiada hari tanpa tabligh’**.

Jazakumullah ahsana jaza kepada semua pihak yang membantu terbitnya silabus ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tim Tabligh PPLI

MATERI TIM PENERIMA TAMU

Oleh: Mln. Dilli Sadili FA

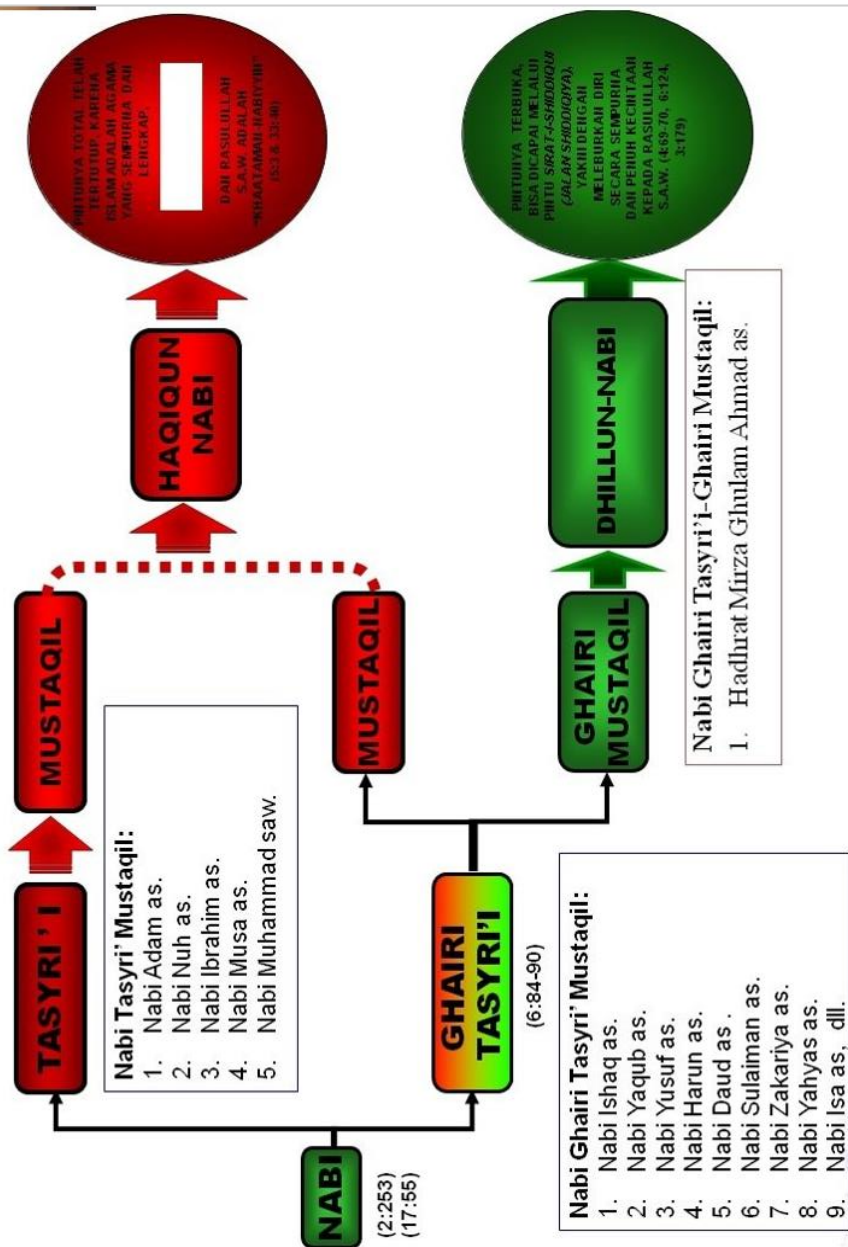
**Mengenai:
Pintu Kenabian Masih Terbuka**



PINTU KENABIAN MASIH TERBUKA

Oleh : Dili Sadili FA

TEOLOGI KENABIAN HADHRAT MIRZA GHULAM AHMAD as.

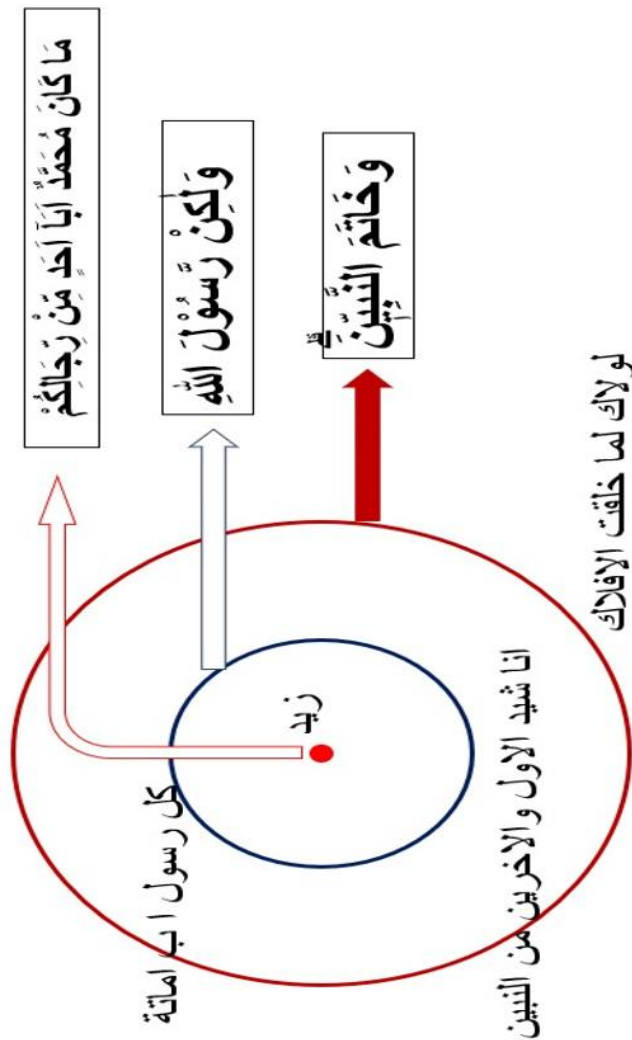


ANALISA KHATAMAN NABIYYIN

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
Al- Kautsar : 3



AL AHZAB AYAT 40



**PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA**

Dalil yg dipakai ghaer ahmadi bahwa Kenabian Sudah Tertutup...

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ
اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

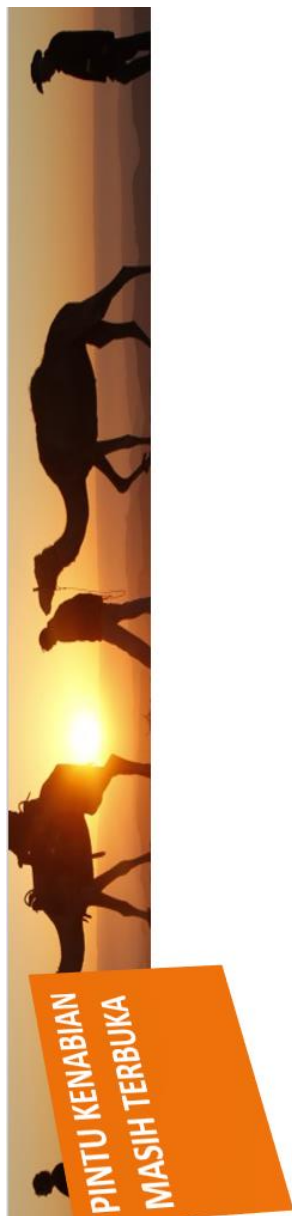
- ٤٠) {QS, AL-AHZAB 33 : 40}

Al Baqarah 2 : 7

خَاتَمَ
اللَّهِ

Artinya :

Muhammad itu bukanlah bapak dari seseorang di antara kamu, tetapi dia adalah utusan Allah dan **penutup para nabi**. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu -



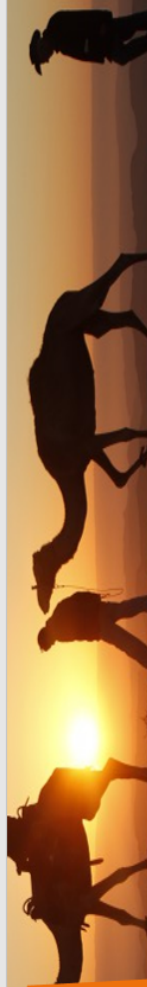
Apa benar “Pintu Kenabian Sudah Tertutup ?”

**PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA**



- 1. Sifat Mutakallim Allah**
- 2. Tugas Malaikat Jibril**
- 3. Turunnya Nabi Isa**

**PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA**



Arti “KHAATAM”

- 1. Cincin**
- 2. Cap/stempel**
- 3. Materai (Paling Mulia/Sempurna)**

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ
عَلِيمٌ

{QS, AL- Mu'minun, 23 : 51}

Artinya :

Hai **rasul-rasul**, **makanlah** dari makanan yang baik-baik, dan **kerjakanlah** amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

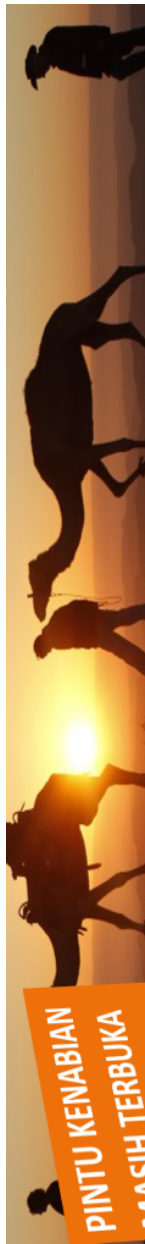
اللَّهُ يَصْطَفِي مِمَّنَ الْمَلَكُوتِ كَثِيرًا رَّسُلًا وَمِمَّنَ النَّاسِ أَنْبِيََاءَ
سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٧٥﴾

{QS, AL-HAJJ : 22: 75}

Artinya :

Allah **memilih rasul-rasul** dari malaikat dan dari manusia;
sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA



Perkataan “Yasthofi” dalam ayat ini
artinya **“Memilih”** menurut
ketentuan bahasa Arab “yasthofi” itu
adalah ***fiil mudhori***, yang menunjukkan
***pekerjaan yg sedang atau akan
dilakukan.***

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

يَبْنِيْءَ اٰدَمَ اَمَّا يٰٓيٰٓنَبِيْٓنَا كَمْ رُسُلٌ
مِّنْكُمْ يَقْصُوْنَ عَلَيْكُمْ اٰيٰتِيْ فَمِنْ اَتَقٰ
وَاَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٣٥﴾

{QS, AL- A'raaf , 7 : 35}

"Nun" Taukid = PASTI

Artinya :

Hai anak-anak Adam, **jika datang kepadamu rasul-rasul** daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

يَبْنِيْءَ اٰدَمَ اِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رَسُوْلٌ
وَاَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٣٥﴾

{QS, AL- A'raaf, 7 : 35}

"Nun" Taukid = PASTI

Artinya :

Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.



يَبْنِيءَ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا
 تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

{QS, Al- A'raaf, 7 : 31}

Artinya :

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap **(memasuki) mesjid**, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

مَا كَانَ اللَّهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتَّى يَمِيزَ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُطْلِعَكُمْ عَلَى الْغَيْبِ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَجْتَبِيْ مِنْ رِّسَالِهِ مَنْ يَشَاءُ فَتَابِعُوا إِلَّاهُ وَرَسُولَهُ وَاعْلَمُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَظِيمُ ﴿١٧٩﴾

http://3.bp.blogspot.com/-4vmXKWQqV0I/VNmq2jgNZEI/AAAAAAAABSU/E8Q1H5smhyhs/s1600/3_179.png
Ctrl+Click to follow link

{QS, ALI IMRAN 3 : 179}

Artinya :

Allah sekali-kali tidak akan **membiarkan** orang-orang yang beriman dalam keadaan kamu sekarang ini, sehingga Dia **menyisihkan** yang buruk (munafik) dari yang baik (mukmin). Dan Allah sekali-kali tidak akan **memperlihatkan** kepada kamu hal-hal yang ghaib, akan tetapi Allah **memilih** siapa yang dikehendaki-Nya di antara rasul-rasul-Nya.

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

{QS, AL- Fatihah, 1 : 5-6}

Artinya :

Tunjukkanlah kami jalan yang lurus,____
(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri **nikmat**
kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan
bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

**Siapakah
orang-orang
yang diberi
NIKMAT itu ?**

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَتَقَوَّمُوا عَنْ كُرُوءِ نِعْمَةِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ
جَعَلْ فِيكُمْ أَنْبِيَاءَ وَجَعَلَكُمْ مُلُوكًا وَآتَاكُمْ مَا لَمْ يُوْتِ أَحَدًا مِّنَ
الْعَالَمِينَ ﴿٢٠﴾

{QS, AL- Maidah, 5 : 20}

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Hai kaumku, ingatlah **nikmat** Allah atasmu ketika Dia mengangkat **nabi nabi** diantaramu, dan dijadikan-Nya kamu **orang-orang merdeka**, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorangpun diantara umat-umat yang lain".

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ

النَّبِيِّينَ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءَ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ

رَفِيقًا

{QS, AN-NISA 4:69}

Artinya :

Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya) mereka itu akan **bersama-sama** dengan orang-orang yang dianugerahi **nikmat** oleh Allah, yaitu: **Nabi-nabi**, para shiddiiqin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ

النَّبِيِّينَ وَالصَّدِيقِينَ وَالشُّهَدَاءَ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ



{QS, AN-NISA 4:69}

Artinya :

Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan **bersama-sama** dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: **Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh.** Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

رَبَّنَا إِنَّا أَسْمِعْنَا مُنَادِيًا يَدْعِي إِلَى الْإِيمَانِ أَتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا
رَبَّنَا فَافْرِغْ ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ

{QS, ALI IMRAN 3:193}



الْأَبْرَارِ

Artinya :

Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami **beserta orang-orang yang banyak berbakti.**

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

{QS, Al- Jumah , 62 : 2-3}

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيَّةِ رُسُلًا مِّنْهُمْ يَتْلُو آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾
وَأَخْرَجَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٣﴾

Artinya :

Dialah yang **mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka**, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata, dan **(juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka**. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

{Hadist Bukhari Jilid III, hal 135}

Artinya :

Hz. Abu Huraerah ra,meriwayatkan :

Kami sedang duduk-duduk dekat Nabi SAW, ketika Surah Jum'ah diturunkan kepada beliau SAW, sahabat-sahabat bertanya, siapakah yg dimaksud dalam ayat itu ?, beliau SAW tidak m'jawab hingga sahabat-sahabat itu bertanya 3X.___Diantara kami terdapat seorang yang bernama Salman dari Farsi (Iran), kemudian

Rasulullah SAW meletakkan tangannya keatas pundah Salman seraya berkata : “Jika iman telah terbang ke bintang tsuraya, beberapa orang laki-laki atau seorang lelaki dari antara orang-orang ini (asal Fersia) akan membawanya kembali”.

{QS, Ali- Imran, 3 : 81}

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ صُكَّتٍ وَكِتَابٍ وَحِكْمَةٍ

ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ، وَلَتَنْصُرُنَّهُ،

قَالَ أَأَقْرَضُكُمْ عَلَى ذَالِكُمْ إِصْرِي قَالُوا أَقْرَبْكَ قَالَ

فَأَشْهَدُوا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿٨١﴾

Artinya :

Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil **perjanjian dari para nabi**: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah kemudian **datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya**". Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: "Kami mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu".

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

{QS, Al- Ahzab , 33 : 7}

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ **وَمِنْكَ** وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا ۖ

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari **kamu (sendiri)** dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.

{QS, An-Nur, 24 : 55}

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ
كََمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ
وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ
الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا
يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا
وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ فَاتَنَّا بِهِم

Artinya :



Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan **menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi {Khalifah}**, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa.....

PINTU KENABIAN
MASIH TERBUKA

{QS, Shad , 38 : 26}

يٰۤاٰدَمُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ الَّذِيْنَ يَصِلُوْنَ عَدۡسَكَ ۗ اَللّٰهُ لَهٗم
عَذَابٌ شَدِيۡدٌ يَّمۡسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

<http://www.quran30.net/2012/08/surat-shaad-ayat-1-88.html>
Ctrl+Click to follow link

Artinya :

Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu **khalifah (penguasa) di muka bumi**, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah.



**LOVE
FOR ALL
HATRED FOR NONE**